

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL
MINIMAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

**(Studi Pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang)**



Oleh :

BAMBANG FERDI WIDIANTO

NIM : 18540082

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

SKRIPSI
PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL
MINIMAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH
(Studi Pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang)

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)



O l e h

BAMBANG FERDI WIDIANTO

NIM : 18540082

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PENGETAHUAN DAN MODAL INVESTASI MINIMAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

(Studi Kasus Pada Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI

Oleh

BAMBANG FERDI WIDIANTO
NIM : 18540082

Telah disetujui pada tanggal 7 Juni 2021
Dosen Pembimbing,



H. AUNUR ROFIQ, Lc., M.Ag., Ph.D
NIP.1967092820003 1 001

Mengetahui:
Ketua Prodi Perbankan Syariah,

15/06/2021


Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

LEMBAR PENGESAHAN
Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat
Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah(Studi Pada Galeri Investasi
Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

O l e h

Bambang Ferdi Widianto

NIM: 18540082

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Sebagai Salah
 Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada 7 Juni
 2021

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua

Rini Safitri, SE.,MM

NIP 19930328 201903 20 16

2. Dosen Pembimbing/ Sekretaris

H. Aunur Rofiq, Lc, M.Ag., Ph.D

NIP 19670928 200003 10 01

3. Penguji Utama

Fani Firmansyah, SE., MM

NIP 19770123 200912 10 01





Disahkan Oleh :

Ketua Prodi

Perbankan Syariah

15/06/2021

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 19751109199903 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang Ferdi Widiyanto
NIM : 18540082
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH(STUDI PADA GALERI INVESTASI SYARIAH UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG) adalah hasil karya sendiri, bukan “duplikat” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 1 Juni 2021

Hormat Saya



Bambang Ferdi Widiyanto

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan yang diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepadaMU Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekitar saya. Selalu memberikan semangat dan doa dalam setiap langkah saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kasih sayang.

Dengan ini saya persembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tuaku yang telah mendukung perkuliahan ini sampai akhir, kepada dosen pembimbing, teman-teman, dan sahabat-sahabat yang sudah membantu saya sampai akhir.



MOTTO

“Tersenyum Di Dalam Keramaian Semata-mata Karena Ingat Rahmat-Nya Dan Menangis Dalam Kesendirian Semata-mata Karena Ingat Siksa-Nya”



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan penelitian ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan tulus dan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.SiPh.D, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak H. Aunur Rofiq,Lc., M.Ag. Ph.D, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberi banyak bimbingan, masukan, dan arahan bagi penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan. Semoga segala kebaikan bernilai ibadah dan menjadi amal jariyah.
5. Segenap sivitas akademik Program S1 Perbankan Syariah, terutama seluruh dosen pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh studi di Universtas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan kepercayaan, dukungan, do'a yang ikhlas dan tulus. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan membalas segala jerih payah dan kasih sayang yang telah diberikan.
7. Teman-teman angkatan alumni D3 perbankan syariah yang selalu menyemangati dan membantu penulis dalam pengerjaan skripsi.
8. Teman-teman angkatan jurusan S1 Perbankan Syariah 2016 yang menjadi *partner* saat pembelajaran di kelas serta selalu memberikan doa dalam proses pengerjaan skripsi.

9. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi baik dalam bentuk materil dan moril.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis. *Amin YaRabbal Alamin.*

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Malang, 27 Oktober 2020

Bambang Ferdi Widiyanto



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	III
LEMBAR PERSEMBAHAN	V
MOTTO	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
ABSTRAK	XIV
ABSTRAK INGGRIS	XV
ABSTRAK ARAB	XVI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan manfaat	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian terdahulu	10
2.2. Kajian Teoritis	19
2.2.1. Tinjauan Tentang Pasar Modal Syariah.	20
2.2.2. Tinjauan Umum Tentang Investasi.	23
2.3. Kerangka Koneptual	39
2.4. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1. Jenis Penelitian	41
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	41
3.3.1. Populasi	41
3.3.2. Sampel	42
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel	42
3.4. Data dan Sumber Data	43
3.4.1. Data Primer	43
3.4.2. Data Sekunder	43
3.4.3. Sumber Data	43

3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6.	Definisi Operasional Variabel	44
3.7.	Uji Instrument	52
3.7.1.	Uji Validitas.....	52
3.7.2.	Uji Reliabelitas	52
3.8.	Teknik Analisis Data.....	53
3.8.1.	Uji Asumsi Klasik.....	53
3.8.2.	Analisis Regresi Linier Berganda	54
3.8.3.	Uji Ketepatan Model	55
3.8.4.	Penguji Hipotesis Penelitian	56
BAB IV	58
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	58
4.1.	Gambaran Umum Penelitian.....	58
4.2.	Gambaran Umum Responden.....	59
4.3.	Pengujian dan Hasil Analisis Data	60
4.3.1.	Hasil Analisis Deskriptif	60
4.4.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	68
4.4.1.	Uji Validitas.....	68
4.4.2.	Uji Reliabilitas.....	70
4.5.1.	Uji Asumsi Klasik.....	70
4.5.2.	Analisis Regresi Linier Berganda	73
4.5.3.	Uji Hipotesis	75
4.5.4.	Uji F-Statistik (Simultan).....	77
4.5.5.	Uji Determinasi (R^2).....	78
4.6.	Pembahasan	78
4.6.1.	Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi	78
4.6.2.	Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi.....	80
BAB V	82
PENUTUP	82
5.1.	Kesimpulan	82
1.1	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Kriteria Penskoran Skala Likert	44
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	45
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Minat Berinvestasi	46
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.2 Responden Menurut Jurusan	59
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Investasi (X1)	60
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Modal Minimal (X1)	64
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Minat Investasi (Y)	65
Tabel 4.6 Uji Validitas	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	70
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4.9 Analisis Regresi linear berganda	74
Tabel 4.10 Uji T-Statistik	76
Tabel 4.11 Uji F-Statistik	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi (R2)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik tingkat literasi masyarakat Indonesia terhadap pasar modal	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	54
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	86
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-1 Biodata Peneliti

Lampiran-2 Kuesioner Penelitian

Lampiran-3 Data Tabulasi

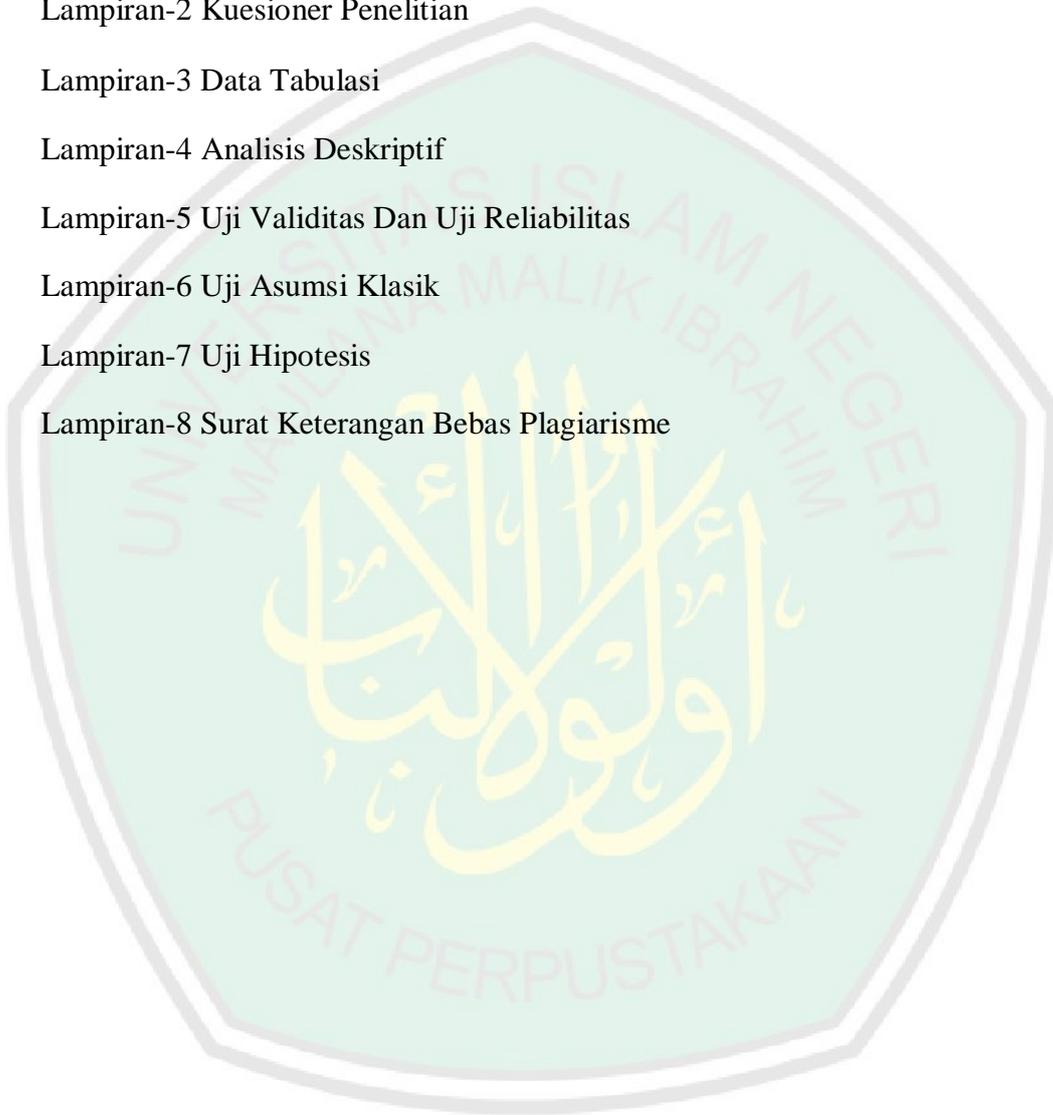
Lampiran-4 Analisis Deskriptif

Lampiran-5 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Lampiran-6 Uji Asumsi Klasik

Lampiran-7 Uji Hipotesis

Lampiran-8 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



ABSTRAK

Bambang Ferdi Widiyanto. 2020, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang“

Pembimbing : H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D

Kata Kunci : Investasi, Modal, Minat

Sosialisasi dan edukasi terkait pasar modal sudah mulai gencar dilakukan di kampus-kampus sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan minat generasi milenial khususnya mahasiswa. Galeri Investasi Syariah BEI UIN Maliki Malang bekerja sama dengan PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku regulator di pasar modal serta PT. Indopremier Sekuritas sebagai pihak yang menjadi mitra kerja dalam pengenalan tentang pasar modal Indonesia. Kegiatan Seminar Pasar Modal Syariah dan Sekolah Pasar Modal merupakan program kerja Galeri Investasi Syariah – BEI UIN Maliki Malang yang dilakukan setiap tahun dan setiap hari aktif kuliah (<https://fe.uin-malang.ac.id/gis-bei-uin-malang>). Kegiatan tersebut sangatlah penting menumbuhkan tingkat pemahaman (literasi) mahasiswa terhadap pasar modal.

Metode penelitian yang digunakan yakni dengan kuantitatif. Populasi penelitian yakni Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 144 mahasiswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan yakni dengan regresi data panel menggunakan *SPSS*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai *R-Square* sebesar 59%. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

ABSTRACT

Bambang Ferdi Widiyanto. 2020, UNDERGRADUATE THESIS. Title: “The Effect of Investment Knowledge Investment and Minimum Capital On Student (Study in Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) “

Pembimbing : H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D

Kata Kunci : Profitability, Liquidity, Secure Statue of Sukuk, Sukuk Rate

Socialization and education related to the capital market have begun to be intensively carried out on campuses as an effort to increase knowledge and interests of the millennial generation, especially students. IDX Sharia Investment Gallery UIN Maliki Malang in collaboration with PT. Indonesia Stock Exchange (BEI) as the regulator in the capital market and PT. Indopremier Sekuritas as partners in the introduction of the Indonesian capital market. The Sharia Capital Market and Capital Market School Seminar activities are a work program for the Sharia Investment Gallery - BEI UIN Maliki Malang which is carried out annually and every day is active in college (<https://fe.uin-malang.ac.id/gis-bei-uin-poor>). This activity is very important in fostering the level of understanding (literacy) of students towards the capital market.

The research method used is quantitative. The population of this research is the Islamic Investment Gallery of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, amounting to 144 students using purposive sampling technique. The data analysis method used is panel data regression using SPSS.

The results showed that there was an R-Square value of 59%. Investment knowledge has a significant effect on investment interest. Minimum capital has a significant effect on investment interest.

مستخلص البحث

البحث العلمي. العنوان: أثر الربحية والسيولة وحالة السندات للصكوك على تصنيف الصكوك (دراسة حول الصناعة المالية للبنوك غير الإسلامية).

المشرفة: إيبي نور عائشة الماجستير.

الكلمات المفتاحية: الربحية ، السيولة ، حالة ضمان الصكوك ، تصنيف الصكوك

لقد بدأ التنشئة الاجتماعية والتعليم المتعلق بسوق رأس المال بشكل مكثف في الحرم الجامعي كجهد لزيادة المعرفة والاهتمامات لجيل الألفية ، وخاصة الطلاب. معرض الاستثمار الشرعي بالتعاون مع كمنظم في سوق رأس المال و كشركاء في إدخال سوق رأس المال الإندونيسي. أنشطة ندوة سوق رأس المال الشرعية وسوق رأس المال هي برنامج عمل لمعرض الاستثمار الشرعي - الذي يتم تنفيذه سنويًا وينشط كل يوم في الكلية . هذا النشاط مهم للغاية في تعزيز مستوى فهم (معرفة القراءة والكتابة) للطلاب تجاه سوق رأس المال.

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة كمية. مجتمع هذا البحث هو معرض الاستثمار الإسلامي في جامعة لندن مولانا مالك إبراهيم مالانج ، وعدددهم طالبًا يستخدمون تقنية أخذ العينات الهادفة. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي لوحة انحدار البيانات باستخدام.

أظهرت النتائج أن هناك قيمة تبلغ . المعرفة الاستثمارية لها تأثير كبير على الفائدة الاستثمارية.

الحد الأدنى لرأس المال

له تأثير كبير على الفائدة الاستثمارية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di beberapa situs penelitian seperti sciencedirect.com dan emerald.com telah banyak penelitian terkait minat investasi pada generasi X dan *Baby boomer*. Akan tetapi masih sedikit yang meneliti minat investasi pada generasi Milenial khususnya para mahasiswa karena dianggap masih muda dan kebanyakan belum memiliki penghasilan/gaji. Industri keuangan akan menjadikan generasi milenial sebagai target di masa mendatang karena dianggap cukup potensial. Mengingat akses informasi terkait produk-produk keuangan mudah mereka dapatkan menggunakan gawai yang mereka miliki. Akan tetapi aktivitas terhadap produk keuangan (investasi) bisa dikatakan rendah. Hal itu dikarenakan generasi milenial lebih cenderung memilih produk tabungan, deposito ataupun emas dari pada berinvestasi pada reksadana atau saham.

Sosialisasi dan edukasi terkait pasar modal sudah mulai gencar dilakukan di kampus-kampus sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan minat generasi milenial khususnya mahasiswa. Galeri Investasi Syariah BEI UIN Maliki Malang bekerja sama dengan PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku regulator di pasar modal serta PT. Indopremier Sekuritas sebagai pihak yang menjadi mitra kerja dalam pengenalan tentang pasar modal Indonesia. Kegiatan Seminar Pasar Modal Syariah dan Sekolah Pasar Modal merupakan program kerja Galeri Investasi Syariah – BEI UIN

Maliki Malang yang dilakukan setiap tahun dan setiap hari aktif kuliah (<https://fe.uin-malang.ac.id/gis-bei-uin-malang>). Kegiatan tersebut sangatlah penting menumbuhkan tingkat pemahaman (literasi) mahasiswa terhadap pasar modal.

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010: 34). Per bulan maret 2019 tercatat sebanyak 413 galeri investasi yang Investasi merupakan suatu kegiatan usaha yang mengandung unsur ketidakpastian sehingga perolehan pengembaliannya kemungkinan berkurang atau lebih (Antonio, 2001:150). Dalam istilah pasar modal dan keuangan, investasi dimaknai sebagai penanaman uang atau modal untuk memperoleh suatu keuntungan di dalam suatu perusahaan ataupun proyek (huda dan nasution, 2008:7).

Di negara-negara maju kesadaran akan pengelolaan keuangan sangat tinggi. Orientasi finansial mereka berjangka panjang atau dalam kategori *investing society* (investasi). Mereka mampu menyisihkan 30% pendapatannya untuk investasi (pajar 2017). Berbeda halnya dengan indonesia yang merupakan negara berkembang, mayoritas masyarakatnya baru memiliki orientasi finansial berjangka pendek yaitu, dalam kategori *saving money* (menabung). Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan data yang diperoleh dari

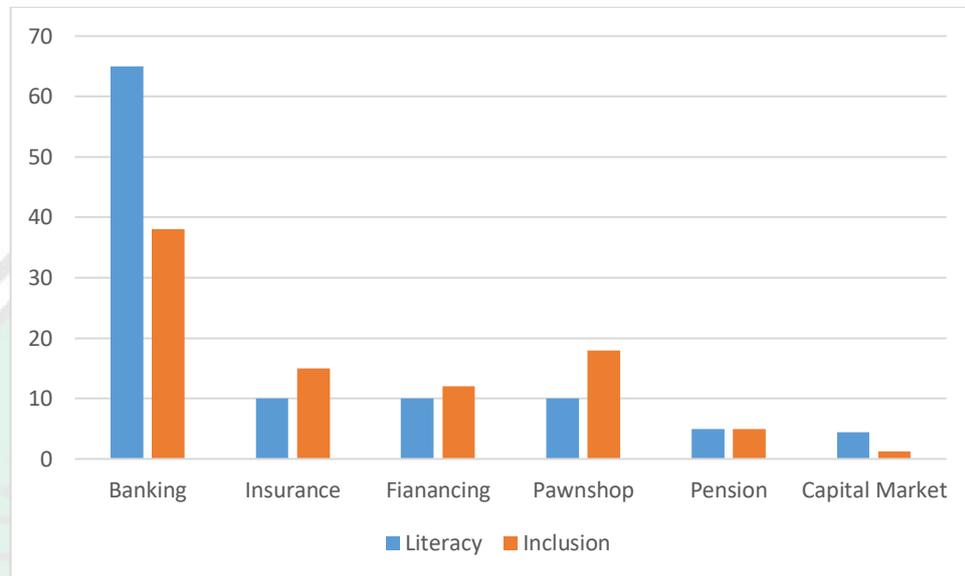
IDNTimes.com, riset yang dilakukan oleh Inside ID pada Februari 2018 bahwa dari alokasi dana untuk tabungan dan investasi, responden menjawab 79% ke pundi tabungan, sementara 21% lainnya baru untuk berinvestasi.

Disisi lain walaupun indonesia merupakan negara dalam kategori *saving money* (menabung), berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia per 15 Januari 2020 tercatat sebanyak 677 perusahaan sudah berhasil IPO atau berstatus *go Publik*. Namun bertambahnya perusahaan yang telah IPO tidak diikuti oleh bertambahnya para investor secara signifikan, kesadaran akan pentingnya investasi seharusnya semakin meningkat. Berdasarkan Data yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, jumlah investor di Indonesia berjumlah 2,2 juta, sebanyak 60% di dominasi oleh generasi milenial.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016 yang dilakukan oleh Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan Departemen Edukasi dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat pemahaman (literasi) masyarakat Indonesia terhadap pasar modal naik menjadi 4.40% dan tingkat utilitas produk pasar modal naik menjadi 1.25%.

Gambar 1.1

Grafik tingkat literasi masyarakat Indonesia terhadap pasar modal



Sumber : Otoritas jasa Keuangan (2020)

Sesuai data tersebut berarti pengetahuan masyarakat terhadap pasar modal relative rendah. Persentase tersebut merupakan yang paling kecil dari indeks literasi keuangan OJK lainnya seperti, perbankan, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan pegadaian. Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat Indonesia banyak yang belum paham dunia pasar modal serta belum menjadikan saham dan reksadana sebagai pilihan utama dalam berinvestasi.

Berbicara tentang investasi, dalam pandangan islam investasi sendiri merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan. Dengan berinvestasi nilai harta yang dimiliki akan semakin bertambah dan mendatangkan manfaat

bagi orang lain. Islam melarang keras seseorang menimbun hartanya sebagai mana dijelaskan dalam surah At-Taubah 34-35:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن
سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنُزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ (34) يَوْمَ
يُحْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كُنْتُمْ لَأَنْفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا
كُنْتُمْ تَكْنُزُونَ (35)

Artinya : “wahai orang-orang yang beriman!sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar benar menanam harta orang dengan jalan yang batil,dan (mereka) menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakan nya di jalan Allah,maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa merekaakan mendapat) azab yang pedih”.(at-taubah:34)

“(ingatlah) pada hari ketika emas dan perak di panaskan dalam neraka jahanam, lalu dengan itu disetrika dahi,lambung, dan punggung mereka,” inilah harta bendamu yang kamu simpan sendiri, maka rasakanlah (akibat dari) apa yang kamu simpan itu”.(at-taubah:35)

Namun demikian, pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh mahasiswa agar memunculkan minat investasi. Selain itu juga bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2005:4). Menurut ahmad dahlan malik (2017), pengetahuan terhadap pertimbangan investasi saham syariah dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh masiswa terkait pengetahuan investasi maka semakin besar pula dorongan mereka untuk berinvestasi. Namun demikian pengetahuan saja tidak cukup untuk mendorong mahasiswa berinvestasi. Ada faktor pendukung

seperti modal minimal atau modal awal yang dapat mempengaruhi minat investasi Mahasiswa

Sebagai mahasiswa, seringkali modal minimal menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi/ pekerjaan sampingan yang dimiliki. Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor, salah satunya ialah PT. Indopremier Sekuritas. Modal minimal yang ditetapkan oleh PT Indopremire Securitas yaitu sebesar Rp 100.000. Modal minimal yang rendah diharapkan dapat merangsang minat mahasiswa, seperti dalam penelitian Christanti dan Linda Ariany (2011) yang menemukan bahwa investor memikirkan faktor *personal financial needs* yang di dalamnya termasuk estimasi dana untuk investasi.

Menurut Raditya, Budiarta, & Suardikha (2014) menyatakan bahwa modal minimal investasi diibaratkan sebuah diskon besar- besaran yang terjadi di departemenstore, diskon ini memicu seseorang untuk berbelanja. Menurut Irmawati Amran selaku kepala divisi pengembangan investor BEI dalam Inilah.com (2016) pada saat ini BEI gencar melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui

“*share saving*”. Hanya dengan berbekal mulai Rp 100.000,- setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Peneliti rasa dengan modal minimal Rp100.000 dapat memudahkan mahasiswa untuk mulai berinvestasi

Penelitian yang dilakukan oleh Timothius Tandio dan Widanaputra menjelaskan bahwasanya modal minimal mempengaruhi minat investasi. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Raditya, Budiarta dan Suardika mengatakan bahwa modal minimal dapat mempengaruhi minat investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aloysius Gonzaga Hastya Winantyo dan juga penelitian yang dilakukan oleh daniel, I Ketut Budiarta, dan I Made Sadha Suardikha menjelaskan modal investasi minimal tidak berpengaruh pada minat investasi, artinya investor dalam hal ini tidak lagi sepenuhnya menganggap bahwa modal investasi minimal merupakan pertimbangan paling penting sebelum memutuskan suatu investasi. Kemudian terkait pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi dari semua penelitian terdahulu yang peneliti kumpulkan menjelaskan bahwa pengetahuan investasi dapat mempengaruhi minat investasi.

Jika peneliti kaitkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa pengetahuan tentang investasi berpengaruh terhadap minat investasi, ditemukan ketidaksesuaian yang diindikasikan oleh jumlah anggota/investor yang tercatat pada Galeri Investasi Syariah yaitu sebanyak 144 anggota/investor. Sedangkan jumlah mahasiswa fakultas ekonomi berjumlah 2.151 yang notabene telah mendapatkan pengetahuan tentang

investasi baik di kelas ataupun di beberapa agenda seminar atau kuliah tamu yang diselenggarakan fakultas ekonomi dan juga Galeri Investasi Syariah. Disisi lain Galeri Investasi Syariah telah bekerjasama dengan PT. Indopremier Sekuritas yang mana perusahaan pialang tersebut telah memberikan kemudahan bagi calon investor yang memiliki kendala terkait modal investasi awal dengan memberikan ketentuan modal investasi awal sebesar Rp. 100.000 bagi calon investor yang ingin membuka *account* investasi.

Adanya ketidaksesuaian antara hasil penelitian terdahulu dengan fenomena dilapangan yang membuat fenomena ini menarik untuk diteliti. Oleh karena itu dari penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah” dengan anggota/investor Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim subjek penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi?
2. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi?

1.3. Tujuan dan manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi?
2. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi?

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah :

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Manajemen Keuangan yang berkaitan dengan investasi dan pasar modal. Serta dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lainnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi dunia pasar modal dan perguruan tinggi dalam menganalisis perkembangan minat investasi generasi sehingga dapat mengakselerasi serta memfasilitasi agar investor muda semakin minat berinvestasi di pasar modal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan metode untuk mencari perbandingan atau perbedaan dengan tujuan untuk menemukan pemikiran baru untuk melakukan penelitian selanjutnya. Adapun penelitian terdahulu yang penulis gunakan untuk acuan dalam penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suardikha dkk (2014), yang berjudul : “Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Minat Investasi Mahasiswa”, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. Menunjukkan bahwa penghasilan, persepsi terhadap risiko, *return*, serta modal investasi minimal hanya merupakan beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel minat investasi (hanya 20,1%). Artinya, masih terdapat variabel bebas lain yang bisa mempengaruhi minat investasi.
2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat” ini dilakukan oleh Situmorang dkk (2014). Peneliti memahas tentang pengaruh motivasi terhadap minat investasi di pasar modal. Pemahaman investasi dan usia digunakan peneliti sebagai variabel moderasi. Peneliti menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden dengan kategori investor sebagai sampel penelitan. Adapun hasil penelitian tersebut adalah :

- Hasil uji parsial pengaruh motivasi (sosial, penghargaan dan aktualisasi) tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal
 - Hasil uji parsial pengaruh motivasi (sosial, penghargaan dan aktualisasi) terhadap minat berinvestasi setelah dimoderasi oleh variabel pemahaman investasi menunjukkan bahwa hanya sosial saja yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi
 - Hasil uji parsial pengaruh motivasi (sosial, penghargaan diri dan aktualisasi diri) terhadap minat investasi dimoderasi oleh usia, menunjukkan bahwa hanya motivasi sosial saja yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi setelah dimoderasi oleh variabel usia
3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Malik (2017), dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI” menemukan hasil bahwa variabel risiko berbanding positif terhadap minat berinvestasi saham syariah yang mana semakin tinggi risiko semakin banyak atau meningkat peminat investasi didasarkan pada indikator pernyataan yang valid yaitu bahwa investor atau responden membeli saham lebih dari satu untuk mengurangi risiko lebih, memilih perusahaan yang liquiditasnya tinggi, saham yang produktif dan kebijakan yang tepat. Sedangkan variabel pengetahuan investasi, persepsi dan belajar adalah berbanding negatif yang mana responden atau investor akan meningkatkan pertimbangan pembelian saham syariah jika indikator dari ketiga variabel tersebut menurun. Dengan kata lain minat investor atau responden untuk pembelajaran, pengetahuan

dasar tentang investasi dan persepsi tentang saham syariah ataupun tujuan responden lebih kepada aplikasi syariah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2017), dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah (studi di IAIN Surakarta). Menjelaskan terdapat 12 kelompok faktor yang dapat di temukan yaitu : kualitas pelatihan pasar modal, persepsi resiko, persepsi resiko keamanan dan fisik, persepsi return, dampak peatihan, instruktur pelatihan, persepsi resiko kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan spiritual, persepsi keuntungan materi, fasilitas pelatihan, persepsi harga, dan modal minimal investasi. Hasil analisis faktor menunjukkan persentase keberagaman (varians) sebesar 67,658%. Hal ini mengandung arti bahwa dalam penelitian ini mampu menjelaskan faktor faktor yang mendasari minat mahasiswa Akuntansi Syariah dalam investasi di pasar modal syariah yaitu sebesar 67,658 %, sedangkan yang lainnya tidak termasuk dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini sebesar 32,342%.
5. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Winantyo (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh modal minimal investasi, pengetahuan investasi dan preferensi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa” di Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang menunjukkan hasil bahwa modal investasi minimal tidak berpengaruh, pengetahuan investasi berpengaruh serta preferensi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yahya Ammarullah Asba mahasiswa program ekenomi islam fakultas syariah dan ekonomi islam IAIN walisongo semarang,yang berjudul: “Pengaruh

Pengetahuan Tentang Efek Syariah terhadap motivasi berinvestasi di pasar modal syariah (studi kasus di fakultas syariah dan ekonomi islam IAIN Walisongo Semarang)”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang efek syariah terhadap motivasi berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan variabel independen yang di lihat dari koefisien determinasi yang memberikan pengaruh yang signifikan Yang mana memiliki peningkatan satu poin terhadap pengetahuan efek syariah. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
 - b. Keuntungan tidak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
 - c. Risiko tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
 - d. Modal Minimal tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
6. Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah, penelitian ini dilakukan oleh Sari (2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, keuntungan, risiko dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di galeri investasi IAIN

Surakarta. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta angkatan 2014 dan 2015. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Kuesioner disebarakan kepada 298 responden terpilih.

7. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY, penelitian ini dilakukan oleh Pajar (2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY dan mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Desain penelitian adalah kuantitatif dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa. Pengumpulan data pada penelitian menggunakan metode kuesioner. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.

Tabel 2.1

Penelitian terdahulu

No	Nama, tahun	Judul Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Raditya dkk(2014)	Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi	teknik analisis regresi moderasian (MRA).	Penghasilan, persepsi terhadap risiko dan return merupakan variabel yang mempengaruhi minat investasi, sedangkan modal minimal bukan merupakan variabel yang mempengaruhi minat investasi
2.	Situmoran g, dkk(2014)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan	Metode regresi linier berganda dan regresi berganda dengan variabel moderat	Motivasi (sosial, penghargaan dan aktualisasi) tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. setelah dimoderasi oleh variabel pemahaman investasi

		Usia Sebagai Variabel Moderat		menunjukkan bahwa hanya sosial saja yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi dan setelah dimoderasi oleh usia, menunjukkan bahwa hanya motivasi sosial saja yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi
3.	Ahmad Dahlan Malik (2017)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasilnya bahwa variabel risiko, pendapatan dan motivasi berbanding positif terhadap minat berinvestasi saham syariah sedangkan variabel pengetahuan, persepsi, dan belajar berbanding negatif terhadap minat berinvestasi saham syariah.

4.	Yuliana Susilowati, (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah (studi di IAIN Surakarta)	Analisis regresi linier berganda	Hasil analisis faktor menunjukkan persentase keberagaman (varians) sebesar 67,658%. Hal ini mengandung arti bahwa dalam penelitian ini mampu menjelaskan faktor faktor yang mendasari minat mahasiswa Akuntansi Syariah dalam investasi di pasar modal syariah yaitu sebesar 67,658 %, sedangkan yang lainnya tidak termasuk dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini sebesar 32,342%.
5.	Aloysius Gonzaga Hastya Winantyo (2020)	Pengaruh modal minimal investasi, pengetahuan investasi dan preferensi risiko terhadap	analisis regresi linear berganda	menunjukkan hasil bahwa modal investasi minimal tidak berpengaruh, pengetahuan investasi berpengaruh serta preferensi risiko tidak berpengaruh

		minat berinvestasi mahasiswa		terhadap minat berinvestasi
6.	Rizki Chaerul Pajar (2017)	Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY	Asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda	Motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.
7.	Oktiana Nur Sari (2018)	Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	analisis regresi linier berganda	Pengetahuan berpengaruh sedangkan Risiko dan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Sedangkan keuntungan tidak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

8.	Bambang Ferdinand Widianto (2020)	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)	Analisis regresi linier berganda	Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi, sejalan dengan penelitian terdahulu diatas kecuali penelitian yang dilakukan oleh Malik (2014) yang mendapatkan hasil pengetahuan tidak berpegaruh terhadap minat investasi. Modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Aloysius dkk dan sari yang menemukan hasil modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
----	--	---	-------------------------------------	--

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1. Tinjauan Tentang Pasar Modal Syariah.

1. Pengertian pasar modal.

Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit fund*), dimana dana yang diperdagangkan dana jangka panjang. Pasar modal merupakan pasar yang menyediakan sumber pembelanjaan dengan jangka waktu yang lebih panjang, yang di investasikan pada barang modal untuk menciptakan dan memperbanyak alat-alat produksi, yang pada akhirnya akan menciptakan pasar kerja dan meningkatkan kegiatan perekonomian yang sehat (abdul manan:2012). Memiliki peran yang cukup besar bagi perekonomian suatu negara pasar modal sendiri menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Diharapkan dengan hadirnya pasar modal aktivitas perekonomian akan semakin meningkat, sehingga dapat beroperasi dengan skala yang cukup besar yang akan meningkatkan pendapatan perusahaan itu sendiri dan kemakmuran masyarakat luas karena pasar modal menjadi salah satu alternatif pendanaan bagi perusahaan.

2. Manfaat Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat bertemunya para pihak untuk melakukan investasi terhadap portofolio secara abstrak. Menurut Panji Anoraga dan Piji Pakarti, serta Komaruddin Ahmad ada beberapa manfaat pasar modal untuk berinvestasi, antara lain (abdul manan:2012).

3. Manfaat bagi investor

Bila selama ini para pemodal relatif terbatas menanamkan dananya di bank, seperti deposito dan instrumen simpanan lainnya. Dengan perkembangan pasar modal di Indonesia yang menerbitkan saham, obligasi dan sekuritas, jelas membuka kesempatan lebih mengoptimalkan perolehan dari dana yang di milikinya. Manfaat yang dapat diambil/ diperoleh bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal, antara lain :

- a. Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi, peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga yang menjadi kapitalbaru.
- b. Sebagai pemegang saham, investor memperoleh deviden, sebagai pemegang obligasi investor memperoleh bunga tetap (bagi hasil) atau pendapatan yang lain yang mengambang.
- c. Mempunyai hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham, mempunyai hak suara dalam RUPO bila diadakan bagi pemegang saham.
- d. Dapat dengan mudah mengambil instrumen investasi misalnya dari saham A ke saham B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi risiko investasi.
- e. Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen untuk mengurangi resiko.

4. Manfaat bagi pemerintah

- a. Mengurangi ketegangan sosial di kalangan masyarakat.

- b. Dana yang diperoleh perusahaan yang go public digunakan memperluas jaringan usaha kondisi ini membuka kesempatan kerja.
- c. Pendayagunaan secara optimal dana yang dimiliki oleh masyarakat oleh masyarakat untuk dimanfaatkan dalam mendorong pembangunan.
- d. Keterbatasan pembiayaan pembangunan sector pemerintah dapat diperoleh dari masyarakat atau swasta sendiri.
- e. Manfaat bagi perusahaan dan dunia usaha
- f. Menyediakan sumber pendanaan atau pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- g. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- h. Menyediakan indikator utama (leading indicator) bagi tren ekonomi negara.
- i. Memungkinkan kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- j. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
- k. Memiliki kesempatan mempunyai perusahaan yang sehat dengan prospek yang baik.
- l. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.

- m. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberikan akses control sosial.
- n. Mendorong pengelolaan perusahaan dengan iklim terbuka, pemanfaatan manajemen professional, dan penciptaan iklim berusaha yang sehat (abdul manan:2012).

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat besar bagi masyarakat, perusahaan maupun pemerintah. Memberikan manfaat dan peran besar bagi perekonomian suatu negara, dikatakan memiliki fungsi ekonomi yang menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana (investor) dan yang memerlukan dana (issuer). Dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian dapat meningkat karena pasar modal merupakan alternative pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan suatu perusahaan dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi lapisan masyarakat luas.

Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional suatu negara diperlukan pembiayaan bagi pemerintah dan masyarakat. Pasar modal merupakan alternatif pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. pasar modal sendiri hadir untuk memfasilitasi perdagangan atas klaim terhadap bisnis perusahaan, sehingga pasar modal dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap investasi (Nasution:2005)

2.2.2. Tinjauan Umum Tentang Investasi.

1. Pengertian Investasi

Para ahli *dibidang* investasi memiliki pandangan yang berbeda mengenai konsep teoritis tentang investasi. Fitzgerald, (salam:2008) mengartikan investasi adalah aktifitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru dimasa mendatang. Dalam definisi ini, investasi dikonstruksikan sebagai sebuah kegiatan untuk menarik sumber dana yang digunakan untuk pemberian barang modal, dan barang modal itu akan menghasilkan produk baru.

Didalam kamus lengkap ekonomi dijelaskan, investasi didefinisikan sebagai saham pertukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan (iggie:2003). Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi pada *financial asset* dilakukan dipasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, surat berharga pasar uang (SPBU), dan investasi ini juga dapat dilakukan dipasar modal. Misalnya berupa saham, warant, obligasi, opsi dan yang lainnya. Sedangkan investasi di *real asset* dapat dilakukan dengan pembelian asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan dan yang lainnya (salim:2008).

2. Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Investasi berasal dari kata invest yang artinya menanam atau

menginvestasikan uang atau modal. Jika konsep menanam ini kita terapkan dalam bidang pertanian, seperti seorang petani yang menanam tumbuh-tumbuhan, dia berharap agar bibit tanamannya akan tumbuh dan berbuah dengan bagus. Sehingga dapat memperoleh keuntungan dari tanaman tersebut. Begitu juga dalam masalah investasi. Jika seorang investor menanamkan sejumlah dananya kepada usaha tertentu, tentu saja investor mengharapkan dananya akan tumbuh berkembang dan berbuah menjadi keuntungan (Mardiyah:2006).

Seseorang yang akan melakukan investasi hendaklah memperhatikan syarat-syarat yang dilarang dan yang diperbolehkan dalam berinvestasi sehingga bermanfaat baginya untuk dunia dan akhirat, seperti yang terkandung dalam Al-Quran, hadits, ijmak dan qiyas. Investasi di negara-negara penganut ekonomi Islam menurut Metwally, dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

- a. Ada sanksi terhadap pemegang asset yang kurang atau tidak produktif (hoarding idle asset)
- b. Dilarang melakukan berbagai bentuk spekulasi dan segala macam judi, dan
- c. Tingkat bunga untuk berbagai pinjaman sama dengan nol.

Sehingga, seorang muslim boleh memilih tiga alternatif atas dananya, yaitu:

- a. Seseorang diperbolehkan memegang kekayaannya dalam bentuk uang kas (idle cash)

- b. Seseorang diperbolehkan memegang tabungannya dalam bentuk asset tanpa memproduksi, misalnya deposito, realstate, perhiasan (permata) dan lain sebagainya, atau
- c. Menginvestasikan tabungannya seperti memiliki proyek- proyek yang menambah persediaan kapital nasional.

Adapun alasan yang melatarbelakangi mengapa seseorang melakukan investasi :

- a. Mendapatkan laba yang sebesar-besarnya

Pada dasarnya seseorang melakukan investasi mengharapkan keuntungan sebesar-besarnya dari uang yang ditanamkan dalam suatu usaha sesuai dengan ekspektasi. Walaupun apa yang diharapkan tidak selamanya jadi kenyataan atau kenyataan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan (masalah). Sehingga konsep time value of money dalam Islam tidak berlaku karena yang namanya investasi/ usaha adakalanya bisa untung bisa rugi suatu periode usaha. Sebelum melakukan investasi hendaknya terlebih dahulu mengenali akan kebutuhan dan alasan berinvestasi agar tidak terjerumus dengan yang dinamakan investasibodong.

- b. Jaminan kondisi masadepan

Kemampuan tiap orang dalam memenuhi kebutuhan pokok tidaklah sama. Namun kebutuhan akan mengkonsumsi seseorang cenderung sering mengabaikan penghasilannya yang mengakibatkan keterpurukan ekonomi dalam kehidupan keluarganya. Maka hendaklah merencanakan konsep kehidupan

dengan tidak boros (hidup hemat), rajin menabung, mencari penghasilan tambahan, guna menjamin keberlangsungan hidup keluarga dimasa yang akan datang dengan berinvestasi.

c. Lindung nilai(hedging)

Perlindungan nilai diartikan suatu investasi yang dilakukan untuk mengurangi resiko atas investasi lain. Diperlukan untuk mengantisipasi bila terjadi fluktuatif nilai terhadap investasi, untuk dapat memback up dengan investasi lain yang memiliki nilai relative stabil.

d. Passive income

Passive income diartikan kondisi dimana seseorang melakukan investasi dan mendapatkan hasilnya secara bertahap (berkala) dan continue (terus menerus). Apabila seseorang ingin memanfaatkan sisa umurnya dengan melakukan kegiatan apapun yang ia suka dan kehendaki tanpa merasa cemas dan khawatir akan pendapatan untuk kehidupan sehari-hari saat usianya masih produktif maupun tidak produktif lagi hendaklah orang tersebut berinvestasi.

e. Perencanaan mewujudkan keinginan

Untuk mewujudkan keinginan, membutuhkan biaya yang sangat besar yang kemungkinan tidak bisa dibeli atau diwujudkan dengan kondisi penghasilan atau pendapatan saat ini. Untuk itu, orang tersebut memulai melakukan investasi. Karena salah satu cara melakukan investasi adalah menahan konsumsi saat ini

untuk mendapatkan hal-hal yang diinginkan tersebut di kemudianhari.

f. Tujuan akhirat yang memicu keuntungan usaha didunia

Dalam islam berbisnis tidak selalu berorientasi kepada profit oriented melainkan dikenal juga yang namanya orientasi sosial dengan tujuan untuk saling tolong menolong dengan semata-mata memperoleh ridho Allah SWT. Oleh karena itu dalam Islam dikenal konsep altruisme dan hakikat kehidupan dunia ini adalah mencari bekal untuk akhirat. Konsep Islam menunjukkan semua harta benda dan seluruh alat produksi pada hakekatnya adalah mutlak milik Allah, manusia hanya sebatas mendapatkan amanah untuk mengelolanya agar bermanfaat untuk kehidupannya.

Islam sebagai suatu agama yang melihat aktifitas usaha investasi sebagai perwujudan akan keberadaan manusia sebagai penguasa di muka bumi serta implementasi makna ibadah kepada sang pencipta, sangat mencela adanya sumberdaya yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Al-qur'an secara tegas telah melarang manusia untuk melakukan segala macam penimbunan harta.

5. Masalah-masalah Investasi

Yang harus diperhatikan pemerintah untuk meningkatkan investasi adalah hal-hal sebagai berikut :

a. Ketidakstabilan sosial dan masalah keamanan pusat dan daerah

- b. Kondisi inftrastruktur yang tidak memadai
- c. Ketidakstabilan nilai mata uang atau nilai tukar rupiah

Ketiga faktor tersebut merupakan hambatan yang krusial dan harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Pemerintah tidak dapat setengah-setengah dalam melakukan pembenahan ketiga faktor tersebut. Penyelesaian tersebut harus komperhensif sehingga Indonesia bisa memenangkan persaingan dengan negara lain yang perkembangan investasinya lebih maju dibanding Indonesia.

6. Tujuan dan Jenis Investasi

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mendapat kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang.
- b. Mengurangi tekanan inflasi.
- c. Dorongan untuk menghematpajak.

Disamping hal tersebut, seseorang melakukan investasi karena dipicu oleh kebutuhan akan masa mendatang. Tetapi sangat disayangkan, banyak orang yang belum memikirkan kebutuhan akan masa depannya.

Pada dasarnya investasi dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis, yaitu berdasarkan asset, pengaruh, ekonomi.

a. Investasi Berdasarkan Assetnya.

Investasi ini merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaannya. Investasi ini di bagi kepada dua jenis yaitu : investasi yang berwujud (*real assets*) dan investasi berupa

dokumen (*financial assets*).

b. Investasi Berdasarkan Pengaruhnya

Investasi ini merupakan investasi didasarkan pada factor dan keadaan yang mempengaruhi atau tidak berpengaruh dari kegiatan investasi. Dibagi menjadi dua macam yaitu : investasi berdiri sendiri (investasi yang tidak dipengaruhi tingkat pendapatan, bersifat spekulatif) dan investasi mempengaruhi/menyebabkan (investasi yang dipengaruhi kenaikan permintaan akan barang dan jasa serta tingkat pendapatan).

c. Investasi Berdasarkan Sumber Pembiayaannya.

Investasi ini didasarkan pada pembiayaan asal atau asal usul investasi itu memperoleh dana. Investasi ini dibagi menjadi dua macam, yaitu : investasi yang bersumber dana dari dalam negeri (PMDN) dan investasi yang sumber dari modal asing.

d. Investasi Berdasarkan Bentuk.

Investasi ini merupakan investasi didasarkan pada cara menanamkan investasinya. Dibagi menjadi dua bentuk, yaitu : investasi yang langsung dilaksanakan oleh pemiliknya sendiri dan investasi tidak langsung (investasi portofolio).

7. Risiko Investasi

Ada dua unsur yang selalu melekat pada setiap investasi, yaitu hasil (return) dan risiko (risk). Dua unsur ini mempunyai hubungan yang searah, semakin tinggi resiko investasi maka akan semakin besar

peluang hasil yang diperoleh dan sebaliknya. Dalam melaksanakan investasi, seorang investor diharapkan memahami adanya resiko, sebagai berikut :

a. Risiko financial

Risiko yang diterima investor akibat dari ketidakmampuan emiten memenuhi kewajiban pembayaran deviden serta pokok investasi.

b. Risiko pasar

Risiko akibat menurunnya harga pasar substansial baik keseluruhan saham maupun saham tertentu akibat perusahaan tingkat inflasi ekonomi, keuangan negara, perubahan manajemen perusahaan, atau kebijakan pemerintahan dalam bidangekonomi.

c. Risiko psikologis

Yaitu risiko bagi investor yang bertindak emosional dalam menghadapi perubahan harga saham berdasarkan optimisme dan pesimisme yang dapat mengakibatkan kenaikan dan penurunan harga saham.

Dalam investasi syariah, risiko tidaklah serupa dengan ketidakpastian (uncertainty). Keduanya merupakan istilah yang serupa tapi tidak sama. Keserupaan keduanya terletak pada pengertian mengenai adanya suatu kejadian yang belum pasti di masa yang akan datang. Untuk istilah uncertainty, ketidakpastian tersebut merujuk pada kejadian-kejadian yang tidak diharapkan yang tidak diperkirakan (unexpected risk), sedangkan risiko dalam hal ini

dimaksudkan sebagai sesuatu yang dapat diperkirakan (expected risk). Selanjutnya, perbedaan keduanya terletak pada estimasi atas ketidakpastian tersebut.

Pengukuran risiko investasi secara kuantitatif dalam hal ini dapat dilakukan dalam kondisi tersedianya informasi, sehingga perbedaan tersebut mengerucut pada ketersediaan informasi. Dalam kajian fiqh muamalah, istilah untuk menyebut ketidakpastian adalah gharar dan tadlis. Sepertihalnya uncertainty dan risk. Seringkali kedua kata tersebut dipertukarkan sehingga dikatakan uncertainty dan risk adalah gharar. Padahal keduanya terdapat perbedaan yang mendasar seperti halnya pembahasan di atas yaitu tentang penyediaan informasi. Dalam gharar kurangnya pengetahuan informasi dialami oleh kedua pihak yang berakad, sedangkan dalam tadlis hanya dialami oleh salah satu pihak.

Dalam berinvestasi mengandung unsur ketidakpastian atau resiko, investor pun tidak dapat mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukannya. Jika investor menginginkan keuntungan yang tinggi, maka investor harus siap menanggung resiko yang tinggi pula.

1) Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan Investasi

Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Efferin, 2006). Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Halim (2005:4) bahwa untuk

melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Menurut Luh Komang Merawati, Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi (Luh Komang, 2016).

Menurut Kusmawati, Minat berinvestasi adalah perasaan ingin tahu, mempelajari dan mengagumi atau memiliki investasi. Perasaan ingin tahu tentang jenis suatu investasi mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi, meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi bahkan menambah porsi investasi yang sudah ada (Kusmawati, 2011). Sementara itu menurut widyastuti, minat investasi merupakan keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga seseorang melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi (Rizki Chaerul, 2017). Sehingga minat berinvestasi dapat dikatakan sebagai niat yang timbul akibat ketertarikan akan investasi sehingga seseorang tersebut terdorong

untuk melakukan segala sesuatu hal untuk mencari tahu, mempelajarinya dan melakukan tindakan atau mempraktikkan untuk berinvestasi.

Minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi. Dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi cenderung melaksanakan tindakan supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat di artikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula (Ari Wibowo, 2019).

Dari uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Dengan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Selain itu dalam melakukan investasi diperlukan pengetahuan yang cukup dan memadai untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi.

2) **Modal Minimal**

Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat

seseorang untuk berinvestasi (Rizki Chaerul Pajar, 2017).

Minat berhubungan dengan perasaan mengenai objek berbeda, yang memiliki arah tertentu serta intensitas yang berbeda. Seperti bisa dilihat ketika sedang diadakannya diskon besar-besaran akhir tahun di pusat perbelanjaan. Tidak semua orang akan memiliki minat yang sama untuk membeli barang diskon di pusat perbelanjaan tersebut, melainkan tergantung dari objek, arah minat, serta intensitas minatnya. Secara umum pengunjung akan memadati pusat-pusat perbelanjaan yang sedang mengadakan program diskon atau cuci gudang akan jauh lebih banyak daripada hari-hari biasa, karena diskon tersebut menjadi faktor pemicu orang-orang untuk berdatangan mengunjungi pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Fakta di lapangan menemukan bahwa investor telah memikirkan banyak faktor sebelum berinvestasi, salah satunya adalah faktor personal financial needs. Modal investasi minimal yang perlu digelontorkan oleh seorang investor diharapkan mampu memicu muncul minat mereka untuk berinvestasi. Perusahaan-perusahaan pun sudah banyak memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan investasi dengan modal yang relatif mudah di jangkau.

Penelitian Christianti dan Linda Ariany (2011) menemukan bahwa investor yang berada pada rentang usia 25-29 tahun dan 50-54 tahun memikirkan banyak faktor sebelum berinvestasi, salah satunya faktor personal financial needs yang di dalamnya terdapat perhitungan pada pengeluaran konsumsi serta estimasi dana untuk investasi. Dalam beberapa tahun belakangan ini, Turunnya modal investasi minimal pada

sekuritas secara drastis yaitu yang pada awalnya jutaan rupiah menjadi Rp.100.000, dan adanya program dari pemerintah“Yuk Nabung Saham” yang perlu digelontorkan oleh seorang investor diharapkan mampu memicu munculnya minat mereka untuk berinvestasi, sama halnya dengan diskon dalam ilustrasi di atas.

3) Tinjauan Tentang Minat Berinvestasi

1) Minat Berinvestasi

a) Pengertian minat berinvestasi

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian (Djaali, 2018:121). Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan (Djaali,

2018:99)

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi

Menurut Raditya (2014) dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, antara lain :

- a. *Neutral Information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif
- b. *Personal Financial Needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor dalam investasi.
- c. *Self Image*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan
- d. *Social Relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan nasional internasional
- e. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku
- f. *Professional Recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak profesional atau para ahli di bidang investasi

4) **Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi**

Mahasiswa

Menurut Merawati (2015), Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi.

Menurut Kusmawati (2011), Minat berinvestasi adalah perasaan ingin tahu, mempelajari dan mengagumi atau memiliki investasi. Perasaan ingin tahu tentang jenis suatu investasi mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi, meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi bahkan menambah porsi investasi yang sudah ada. Sementara itu menurut widyastuti (2004), minat investasi merupakan keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga seseorang melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Sehingga minat berinvestasi dapat dikatakan sebagai niat yang timbul akibat ketertarikan akan investasi sehingga seseorang tersebut terdorong untuk melakukan segala sesuatu hal untuk mencari tahu, mempelajarinya dan melakukan tindakan atau mempraktikkan untuk berinvestasi.

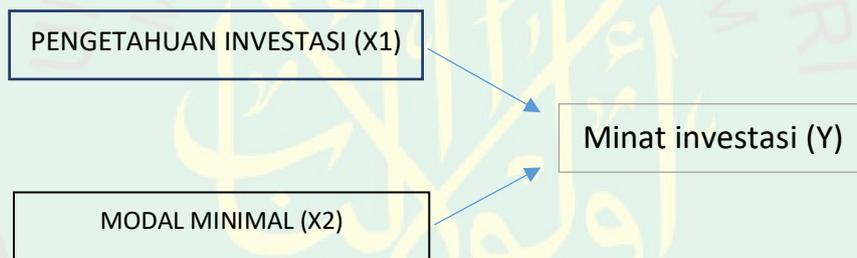
Minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi. Dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi cenderung

melaksanakan tindakan supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat di artikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula (Wibowo, 2019)

2.3. Kerangka Koneptual

Gambar 2.1

Kerangka berpikir



Kerangka pemikiran merupakan model dari konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam kerangka pemikiran diatas penulis mencoba untuk menguraikan bagaimanakah pengaruh pengetahuan investasi dan modal investasi minimal (X) terhadap minat investasi saham (Y). sehingga dari kerangka pemikiran diatas dapat dibuat hipotesis penelitian.

2.4. Hipotesis

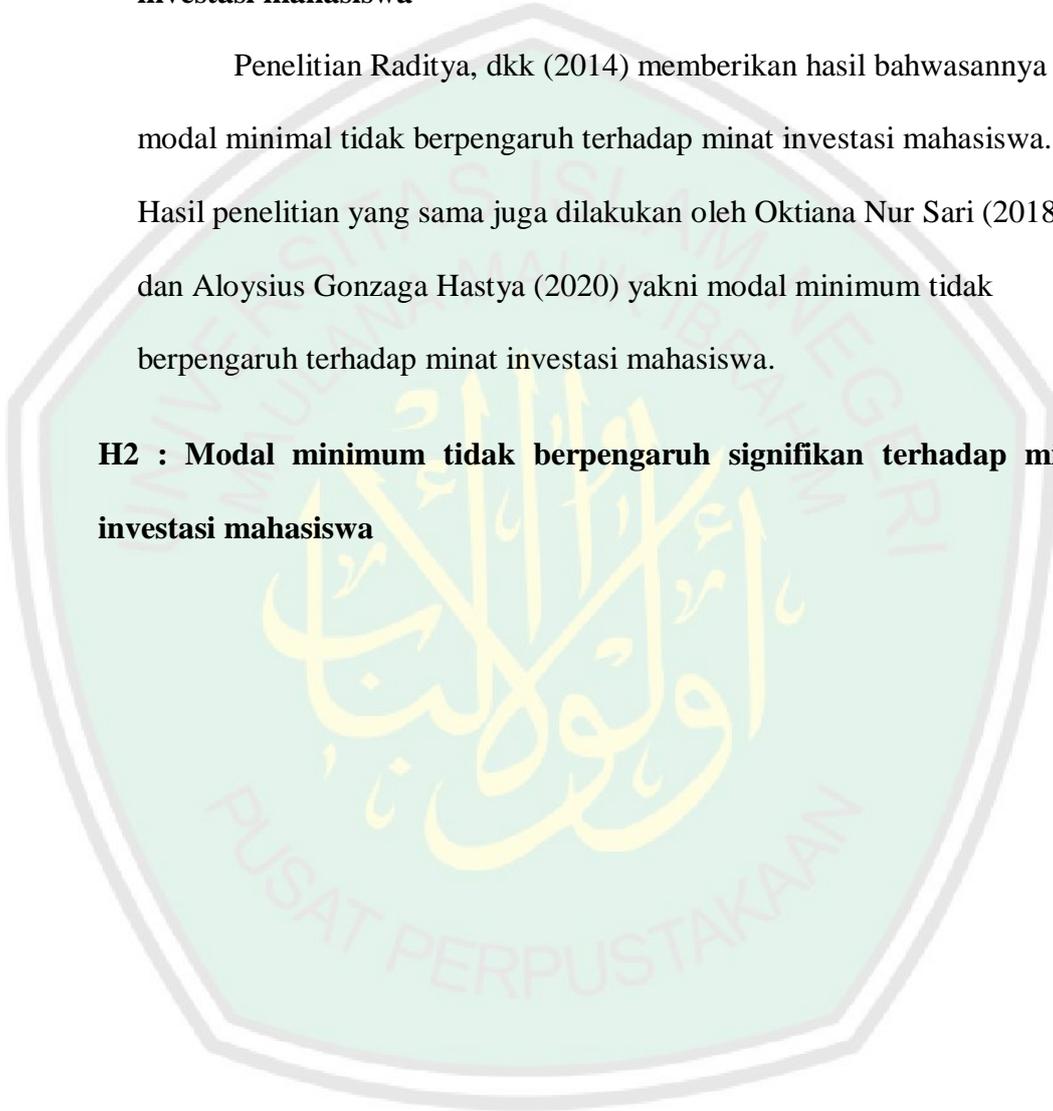
Penelitian yang dilakukan Oktiana Nur Sari (2018) menunjukkan bahwasannya pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Aloysius Gonzaga Hastya

(2020) bahwasannya pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa

Penelitian Raditya, dkk (2014) memberikan hasil bahwasannya modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Oktiana Nur Sari (2018) dan Aloysius Gonzaga Hastya (2020) yakni modal minimum tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

H2 : Modal minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Cara memperoleh data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan kepada anggota Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan metode *purposive sampling*. Sedangkan data sekunder diperoleh dari wawancara di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi, yaitu jumlah anggota yang terdaftar serta informasi-informasi lain yang relevan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono, (2010) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh anggota Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 144 mahasiswa.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Dalam penelitian ini, pengambilan jumlah sampel dengan menggunakan teknik Slovin dan dengan tingkat kesalahan 5% yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan

Maka : $n = \frac{\text{Ukuran populasi}}{1 + \text{ukuran populasi } (0.05)^2}$

$$n = \frac{144}{1 + 144(0.0025)}$$

$$n = 106$$

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang termasuk di dalam teknik *Nonprobability Sampling*. Adapun *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive Sampling* adalah teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang menjadi sampel yaitu:

1. Mahasiswa yang sudah mengikuti pelatihan pasar modal yang diadakan oleh Galeri Investasi Syariah.
2. Mahasiswa yang sudah mengikuti atau mendapatkan mata kuliah pasar modal.

3.4. Data dan Sumber Data

3.4.1. Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) (Indriatoro, 2009: 146). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indriantoro, 2009:147).

3.4.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan bersalal dari data primer berupa hasil wawancara dengan pengurus Galeri Investasi Syariah UIN Malang dan kuisisioner yang dibagikan kepada responden menggunakan bantuan aplikasi google form

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). Kuisisioner digunakan untuk mengetahui data dari responden mengenai adanya atau tidaknya pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Pemberian skor dalam kuisisioner ini menggunakan pengukuran skala LIKERT, yaitu skala berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Penskoran Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Ragu-ragu (RG)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (ST)	5

Sumber : (Sugiyono, 2010:134)

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Variabel pada penelitian ini adalah Variabel *Independen* dan Variabel *Dependen*.

Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan oleh peneliti adalah Pengetahuan investasi (X1) dan Modal Minimal (X2)

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang peneliti teliti adalah minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah (Y) melalui Galery Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan Pengetahuan investasi sebagai variable X1, dan Modal minimal sebagai variabel X2 dan Minat Mahasiswa sebagai variabel Y. Adapun definisi dari ketiga variabel X1, X2 dan Y yaitu:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi variabel
1.	Pengetahuan Investasi	Ilmu yang menjelaskan tentang bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan

		tambahan keuntungan atau compounding (Fahmi, 2011:6)
2.	Modal Minimal	Modal awal untuk pembukaan rekening perdana di pasar modal. (Moko, 2008).
3.	Minat Investasi	Hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya. (Lucas & Britt , 2003)

Aspek pertanyaan yang harus di jawab oleh responden. Tiap-tiap unsur tersebut memiliki indikator masing-masing:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian Minat Berinvestasi

PENGETAHUAN			
Indikator	No	Pernyataan	Sumber
1. Pengetahuan dasar penilaian saham	1	Mahasiswa sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting	Alfrita, E.E. (2019)
	2	Galeri investasi membantu mahasiswa untuk menambah pengetahuan investasi	
	3	Mata kuliah pasar uang dan modal	

		syariah membantu mahasiswa memahami jenis investasi	
	4	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi	
2. Tingkat risiko	1	Mengukur tingkat risiko membantu mahasiswa dalam meminimalisir terjadinya kerugian	
	2	Besarnya keuntungan yang diperoleh sebanding dengan resiko yang akan di tanggung	
	3	Mahasiswa memilih investasi dengan tingkat resiko rendah	
	4	Investasi dengan resiko tinggi namun <i>return</i> nya juga tinggi merupakan	

		tantangan menarik bagi mahasiswa	
3. Tingkat pengembalian	1	Mahasiswa menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan <i>return</i> cukup tinggi	
	2	Mahasiswa melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui <i>return</i> yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan	
	3	Mahasiswa menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat	

MODAL MINIMAL			
Indikator	No	Pernyataan	Sumber
1. Penetapan modal awal	1	Pembukaan rekening sebesar Rp. 100.000 oleh PT. Indopremier securitas me	Sari, O.N. (2018)

		mberikan kemudahan untuk memulai investasi
2. Estimasi dana untuk investasi Hasil investasi	1	Mempertimbangkan estimasi dana investasi dalam investasi
	2	Target investasi diharapkan mampu memenuhi keuangan pribadi

MINAT INVESTASI			
Indikator	No	Pernyataan	Sumber
1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi	1	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.	Alfrita, E.E. (2019)
	2	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan	
	3	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih	

		dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil	
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	1	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi	
	2	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi	
	3	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi	
3. Serta mencoba berinvestasi	1	Warren Buffet adalah seorang investor yang merupakan orang terkaya ke tiga di dunia versi majalah Forbes	

		2016. Ia mulai berinvestasi semenjak usia sebelas tahun. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi	
	2	Modal minimal untuk membuka <i>account</i> di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya	
	3	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan	

3.7. Uji Instrument

3.7.1. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005 : 40).

Untuk mengetahui validitas (tingkat kesahihan) instrumen, dilakukan dengan teknik pengujian validitas konstruksi (construct validity) dan pengujian validitas isi (content validity). Dimana untuk menguji validitas konstruksi (construct validity) digunakan pendapat dari para ahli, setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan pendapat para ahli. Kemudian untuk pengujian validitas isi (content validity) dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Selanjutnya apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total pada taraf 0,30. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai $\geq 0,30$ (Sugiyono, 2014: 125,126 & 129).

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji ini untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variable. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005 : 37). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini

dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,7$.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi – asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas menurut Ghozali (2005:111) adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2005: 105) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual

dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilannya uji Glejser menurut Ghazali (2005: 105) adalah apabila nilai Thitung lebih kecil dari Ttabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, apabila nilai Thitung lebih besar dari Ttabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa dilihat melalui grafik Plot, apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang di atas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastisitas, apabila titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda yang diolah melalui IBM SPSS Statistic 22. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan persamaan sebagai berikut :

Model regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + x_1\beta_1 + x_2\beta_2 + \dots + \epsilon$$

Y : Minat Berinvestasi

α : Konstanta

x_1 : Pengetahuan

β_1 : Koefisien Variabel Pengetahuan

x_2 : Modal Minimal

β_2 : Koefisien variabel Modal Minimal

Σ : Error Term

Model regresi linier berganda yang dipakai dalam penelitian ini telah memenuhi syarat asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

3.8.3. Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Pengujian regresi secara simultan (keseluruhan) menunjukkan apakah variabel independen secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan $\alpha = 5\%$, $df_1 = k$ dan $df_2 = n - k - 1$; dimana $\alpha =$ taraf nyata, $n =$ jumlah data, $k =$ banyak variabel independen. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :
Membandingkan antara F hitung dengan F tabel sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Berdasarkan probabilitas.
- d. Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel independen secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika lebih kecil dari 0,05

maka variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.8.4. Penguji Hipotesis Penelitian

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata – rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui. Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fit*nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari uji t dan uji ketepatan model. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H₀ ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H₀ diterima.

1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian regresi secara parsial dimaksudkan untuk melihat apakah satu proki variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Pengujian dilakukan dengan oengujian 2 arah dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = n - k - 1$. Dimana $\alpha =$ taraf nyata, $n =$ jumlah data, $k =$ banyak variabel independen. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Membandingkan antara thitung dengan ttabel sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} < t_{\text{tabel}}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t \text{ hitung} > t_{\text{tabel}}$, maka variabel independen secara individualberpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri pada tahun 2007 yang merupakan kerjasama antara tiga instansi yaitu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, PT. Indopremier Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia. Galeri Investasi merupakan pojok bursa yang memberikan kemudahan akses kepada masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal selain fungsi sebagai media edukasi pasar modal. Operasional Galeri Investasi dijalankan oleh PT. Indopremiere Sekuritas dan Kelompok Studi Pasar Modal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang disebut KSPM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mana merupakan suatu kelompok mahasiswa yang mengkaji tentang Pasar Modal.

Penelitian ini mengenai pengaruh pengetahuan dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa fakultas Ekonomi yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah 144 mahasiswa.

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yakni Pengetahuan Investasi (X1) dan Modal Minimal (X2) serta satu variabel terikat minat Investasi (Y). Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa fakultas Ekonomi yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Data disebarikan dengan dua cara yakni dengan menggunakan google form dan angket (penyerahan kuisioner secara langsung). Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 106 koresponden dengan rincian 90 koresponden dari google form dan 16 koresponden dari angket.

4.2. Gambaran Umum Responden

1. Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	persen
1	Laki-laki	42	39,6%
2	Perempuan	64	60,4%
Jumlah		106	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 42 orang atau 39,6% sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 64 atau 60,4%.

2. Responden Menurut Jurusan

Tabel 4.2

Responden Menurut Jurusan

no	Jurusan	Jumlah	persen
1	Perbankan Syariah	24	22,6%

2	Managemen	55	51,8
3	Akuntansi	27	25,4
Jumlah		106	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Dari tabel 4.2 tampak bahwa mayoritas responden jurusan perbankan syariah sebanyak 24 mahasiswa atau 22,6%, jurusan manajemen sebanyak 55 mahasiswa atau 51,8%, dan akuntansi sebanyak 27 mahasiswa atau 25,4%. Responden terbanyak adalah mahasiswa dari jurusan Manajemen yaitu 55 mahasiswa atau 51,8%.

4.3. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.3.1. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil Analisis Deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap variabel Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimal(X2), dan MinatInvestasi (Y).

a. Pengetahuan Investasi (X1)

Tanggapan dari 106 responden terhadap variabel PengetahuanInvestasi akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Investasi (X1)

Item	Tanggapan responden										Mean
	SS		S		R		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Mahasiswa sebagai calon	46	43,4	48	45,3	11	10,4	1	9	-	-	4,36

investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting											
Galeri investasi membantu mahasiswa untuk menambah pengetahuan investasi	47	44,3	52	49,1	7	6,6	-	-	-	-	2,37
Mata kuliah pasar uang dan modal syariah membantu mahasiswa memahami jenis investasi	61	57,5	42	39,6	3	2,8	-	-	-	-	4,49
Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum	48	45,3	51	48,1	6	5,7	1	9	-	-	4,43

melakukan investasi											
Mengukur tingkat risiko membantu mahasiswa dalam meminimalisi terjadinya kerugian	56	52,8	43	40,6	7	6,6	-	-	-	-	4,47
Besarnya keuntungan yang diperoleh sebanding dengan resiko yang akan ditanggung	52	49,1	45	42,5	9	8,5	-	-	-	-	4,42
Mahasiswa memilih investasi dengan tingkat resiko rendah	49	46,2	48	45,3	9	8,5	-	-	-	-	4,41
Investasi dengan resiko tinggi namun <i>return</i> nya juga tinggi merupakan	49	46,2	45	42,5	10	9,4	2	1,9	-	-	4,41

tantangan menarik bagi mahasiswa											
Mahasiswa menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan <i>return</i> cukup tinggi	58	54,7	39	36,8	8	7,5	1	9	-	-	4,46
Mahasiswa melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui <i>return</i> yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan	37	34,9	55	51,9	14	13,2	-	-	-	-	4,33
Mahasiswa menanamkan investasi dengan harapan mendapat	61	57,5	38	35,8	5	4,7	2	1,9	-	-	4,53

keuntungan yang berlipat											
Pengetahuan (X1)											4,42

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Dari 11 item yang terdapat di tabel 4.3 tersebut dapat diketahui yang mendapatkan nilai mean paling besar yakni item “Mahasiswa menanamkan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang berlipat” dengan mendapatkan nilai mean sebesar 4,53. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa paham bahwa investasi berpeluang memberikan mereka keuntungan yang berlipat.

a. Modal Minimal (X2)

Tanggapan dari 106 responden terhadap variabel Modal Minimal akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Terhadap Modal Minimal (X1)

Item	Tanggapan responden										Mean
	SS		S		R		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Pembukaan rekening sebesar Rp. 100.000 oleh PT. Indopremier securitas memberikan kemudahan untuk memulai berinvestasi	57	53,8	40	37,7	5	4,7	3	2,8	1	9	4,41
Mempertimbangkan estimasi dana investasi dalam berinvestasi	77	72,6	26	24,5	3	2,8	-	-	-	-	4,70

Target investasi diharapkan mampu memenuhi keuangan pribadi	56	52,8	43	40,6	7	6,6	-	-	-	-	4,46
Modal Minimal (X1)											4.52

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Dari 3 item yang terdapat di tabel 4.4 tersebut dapat diketahui yang mendapatkan nilai mean paling besar yakni item “Mempertimbangkan estimasi dana investasidalamberinvestasi” mendapatkan hasil sebesar 4,70” Hal itu menunjukkan bahwa tanggapan dari responden terhadap variabel modal investasi awal mahasiswa memperhatikan estimasi dana yang akan mereka gunakan untuk berinvestasi.

b. Minat Investasi (Y)

Tanggapan dari 106 responden terhadap variabel MinatInvestasi akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Terhadap Minat Investasi (Y)

Item	Tanggapan responden										Mean
	SS		S		R		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.	58	54,7	42	39,6	6	5,7	-	-	-	-	4,49
Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan	53	50	3	2,8	-	-	-	-	-	-	4,47

pengambilan keputusan											
Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil	62	58,5	40	37,7	4	3,8	-	-	-	-	4,55
Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi	58	54,7	36	34	12	11,3	-	-	-	-	4,43
Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi	49	46,2	45	42,5	10	9,4	2	1,9	-	-	4,33
Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi	58	54,7	39	36,8	8	7,5	1	9	-	-	4,45
Warren Buffet adalah seorang	68	64,2	37	34	9	1	9	-	-	-	4.63

investor yang merupakan orang terkaya ke tiga di dunia versi majalah Forbes 2016. Ia mulai berinvestasi semenjak usia sebelas tahun. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi												
Modal minimal untuk membuka <i>account</i> di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya	77	72,6	26	24,5	3	2,8	-	-	-	-	-	4,70
Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan	48	45,3	43	40,6	12	11,3	1	9	2	1,9		4,26
MinatInvestasi (X1)												4,48

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Dari 11 item yang terdapat di tabel 4.5 tersebut dapat diketahui yang mendapatkan nilai mean paling besar yakni item “Modal minimal untuk membuka *account* di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya“ mendapatkan hasil sebesar 4,70” Hal

itu menunjukkan bahwa responden tertarik untuk memulai investasi karena modal investasi awal sangat terjangkau

4.4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.4.1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) uji validitas merupakan cara yang digunakan untuk mengukur benar atau valid dan tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila item-item dalam setiap indikator pernyataan dapat mengungkapkan suatu data yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Sehingga dapat mengetahui item-item dalam setiap indikator pernyataan yang telah dibuat bisa mengukur data yang diinginkan dan diharapkan. Adapun cara yang digunakan untuk uji validitas dengan melihat R_{hitung} dan R_{tabel} . Apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka item tersebut dapat dikatakan valid dan apabila sebaliknya maka item tersebut dapat dikatakan tidak valid. Adapun nilai R_{tabel} dalam penelitian ini yakni 0,16. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 148 responden. Dengan pengambilan keputusan $R_{hitung} > R_{tabel}$. Artinya apabila R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 5%, maka item dari penelitian tersebut valid. Pada variabel PengetahuanInvestasi (X1), Modal Minimal(X2), dan variabel MinatInvestasi (Y), keseluruhan item pertanyaan mempunyai nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sehingga semua item pertanyaan dari setiap variabel dikatakan valid dan dapat menjadi tolak ukur guna melihat sejauh mana data penelitian yang terkumpul. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.6

Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai		Keterangan
		R _{hitung}	R _{Tabel}	
Pengetahuan Investasi	X1.1	0,627	0.18	Valid
	X1.2	0,450	0.18	Valid
	X1.3	0,483	0.18	Valid
	X1.4	0,515	0.18	Valid
	X1.5	0,513	0.18	Valid
	X1.6	0,494	0.18	Valid
	X1.7	0,541	0.18	Valid
	X1.8	0,395	0.18	Valid
	X1.9	0,540	0.18	Valid
	X1.10	0,196	0.18	Valid
	X1.11	0,545	0.18	Valid
Modal Minimal	X2.1	0,656	0.18	Valid
	X2.2	0,636	0.18	Valid
	X2.3	0,634	0.18	Valid
MinatInvestasi	Y.1	0,473	0.18	Valid
	Y.2	0,386	0.18	Valid
	Y.3	0,537	0.18	Valid
	Y.4	0,536	0.18	Valid
	Y.5	0,530	0.18	Valid

Y.6	0,478	0.18	Valid
Y.7	0,483	0.18	Valid
Y.8	0,583	0.18	Valid
Y.9	0,478	0.18	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

4.4.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur instrumen kuesioner yang terdapat indikator dalam setiap variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0,70 (Nunnally, dalam Ghozali, 2016).

Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Nilai	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,711	0,70	Reliabel
Modal Minimal (X2)	0,724	0,70	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,724	0,70	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2020

Dengan melihat tabel 4.5 diatas dapat diketahui bawah nilai *cronbach's alpha* dari setiap variabel > 0,70 maka dapat diartikan bahwa kuesioner penelitian tersebut reliabel.

4.5. Analisis Data

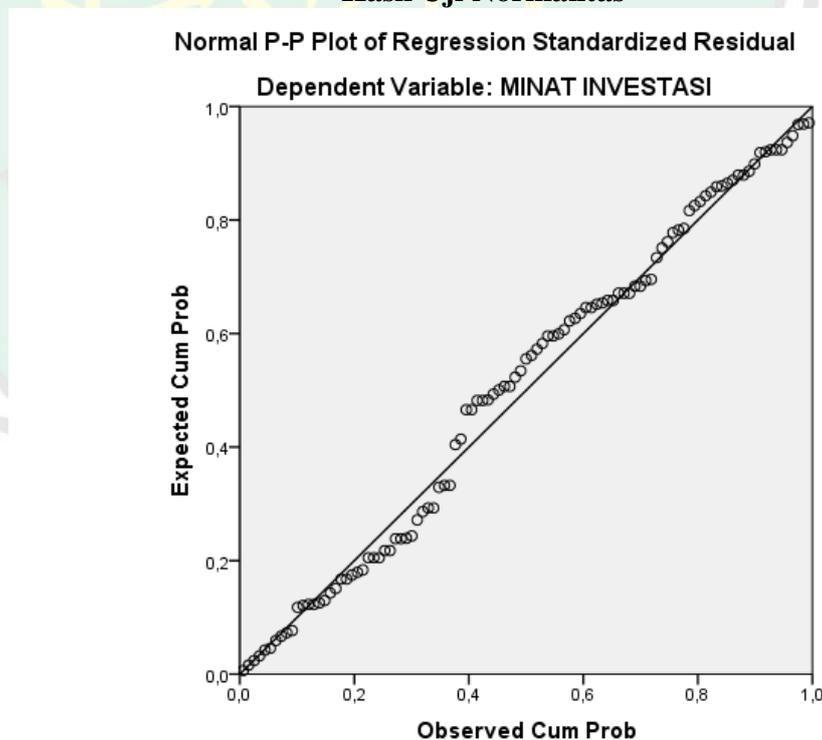
4.5.1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ummaroh (2014) uji asumsi klasik harus dipenuhi untuk mendapatkan hasil model regresi yang baik. Adapun uji asumsi klasik meliputi:

1. Uji Normalitas

Merupakan uji yang digunakan untuk menguji variabel pengganggu yang mana memiliki distribusi normal atau tidak yang terdapat dalam model regresinya. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal grafik P-Plot. Data dapat dikatakan normal apabila persebaran titik-titik mengikuti garis diagonal. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



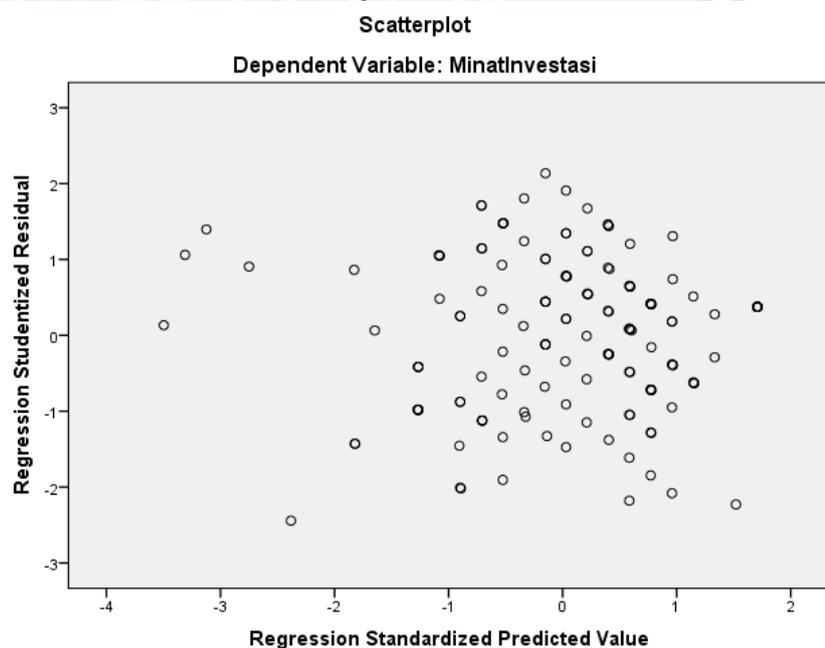
Sumber: Output SPSS23 diolah (2020)

Dengan melihat gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa persebaran titik-titik mengikuti garis diagonal, maka distribusi persebaran diatas dapat dikatakan normal. Sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan sesuai dengan uji normalitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heterokedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual 1 pengamatan dengan pengamatan yang lain. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS23diolah(2020)

Dengan melihat gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa persebaran data diatas dan dibawah angka nol dan data tersebut tidak

membentuk pola tertentu. sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada gejala heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2002) suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas yakni apabila nilai Variance Influence Factor (VIF) < 10. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak ada gejala multikolinearitas. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistiks		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pengetahuan Investasi (X1)	0,622	1,608	Tidak terjadi multikolinearitas
Modal Minimal(X2)	0,622	1,608	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Diolah Peneliti (2020)

Berdasarkan output tabel 4.8 diatas, diketahui nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF keseluruhan variabel bebas lebih kecil dari 10. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keempat variabel bebas Pengetahuan Investasi (X1) dan Modal Minimal (X2) di indikasi tidak saling berkorelasi atau tidak terjadi multikolinearitas, sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

4.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9
Analisis Regresi linear berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,291	2,571		3,614	,000		
Pengetahuan Investasi	,441	,066	,535	6,691	,000	,622	1,608
Modal Minimal	,716	,183	,314	3,924	,000	,622	1,608

Sumber: Output SPSS23 diolah (2020)

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat dilihat terdapat nilai koefisien regresi. Pada kolom *Unstandardized Coefficients* terdapat nilai *Constant* sebesar 9,291 dan nilai koefisien arah regresi X_1 0,441 dan X_2 sebesar 0,716. Maka dapat dibentuk persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 9,291 + 0,441X_1 + 0,716X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat ditarik penjelasan sebagai berikut :

- a. Konstanta dari persamaan regresi linier berganda didapatkan hasil sebesar 9,291. Artinya jika variabel Kinerja Karyawan (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Investasi (X_1) dan Modal Minimal (X_2), maka besarnya Minat Investasi (Y) sebesar 9,291.
- b. Koefisien regresi Pengetahuan Investasi (X_1) sebesar 0,441 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 point Pengetahuan Investaasi

(X1) akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,441 dengan anggapan Modal Minimal(X2) tetap.

- c. Koefisien regresi Modal Minimal(X2) sebesar 0,716 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 Modal Minimal(X2) akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,716 dengan anggapan Pengetahuan Investasi (X1) tetap.

4.5.3. Uji Hipotesis

1. Uji T-Statistik (Parsial)

Perumusan hipotesis:

H_0 = Variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

H_a = Variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Pengambilan keputusan:

Apabila nilai dari $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal itu menunjukkan koefisien regresi berpengaruh signifikan. Sedangkan apabila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal itu menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS 23 dalam penelitian ini menunjukkan hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji T-Statistik

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,291	2,571		3,614	,000		
Pengetahuan Invetasi	,441	,066	,535	6,691	,000	,622	1,608
Modal Minimal	,716	,183	,314	3,924	,000	,622	1,608

a. Dependent Variable: MinatInvestasi
Sumber: Output SPSS23 diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari uji T_{hitung} dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan tabel diatas nilai T_{hitung} yang didapatkan dari variabel Pengetahuan Invetasi yakni sebesar 6,691 dengan nilai T_{tabel} 1,976. Hal ini menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} $6,691 > T_{tabel}$ 1,976 dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya Pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi.

3. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Berdasarkan tabel diatas nilai T_{hitung} yang didapatkan dari variabel Modal Minimal yakni sebesar 3,924 dengan nilai T_{tabel} 1,976. Hal ini menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} $3,924 > T_{tabel}$ 1,987 dan nilai

Sig $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Modal Minimal berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi.

4.5.4. Uji F-Statistik (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (terikat). Dari hasil pengolahan data melalui program SPSS didapat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji F-Statistik

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	499,200	2	249,600	74,325	,000 ^b
	Residual	345,895	103	3,358		
	Total	845,094	105			

a. Dependent Variable: MinatInvestasi

b. Predictors: (Constant), ModalMinimal, Pengetahuan Investasi
Sumber: Output SPSS23 diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas hasil perhitungan menunjukkan bahwa F hitung sebesar 35,934 dengan signifikansi sebesar $0,000^b$. Nilai F hitung (74,325) yang lebih besar dari F tabel (3,08) dan Sig F ($0,000^b$) yang lebih kecil dari 5% (0,050) menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel Pengetahuan Investasi (X1) dan Modal Minimal (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Investasi (Y) sehingga model regresi bisa dipakai untuk memprediksi pengaruh kedua variabel yang telah dikemukakan diatas secara bersama-sama.

4.5.5. Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2011) uji determinasi (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan varians variabel dependent (Y). Adapun hasil uji determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,769 ^a	,591	,583	1,833

a. Predictors: (Constant), ModalMinimal, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: MinatInvestasi

Sumber: Output SPSS23 diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas output SPSS model summary diketahui besarnya R^2 adalah 0,591 yang berarti sebanyak 59% variasi variabel minat investasi (Y) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yakni pengetahuan investasi (X1) dan modal minimal (X2) sedangkan sisanya ($100\% - 59\% = 41\%$) dijelaskan oleh variabel lain.

4.6. Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan hasil bahwa Pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari $T_{hitung} 6,691 > T_{tabel} 1,970806$ dan nilai $Sig 0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berpengaruh positif dapat dijelaskan bahwa saat variabel Pengetahuan investasi mengalami peningkatan, maka variabel Minat Investasi juga akan

mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan semua hasil penelitian terdahulu yang mengatakan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Indikator-indikator yang mendukung variabel pengetahuan investasi adalah Mahasiswa menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat, Mata kuliah pasar uang dan modal syariah membantu mahasiswa memahami jenis investasi, Mengukur tingkat risiko membantu mahasiswa dalam meminimalisir terjadinya kerugian, Mahasiswa menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan *return* cukup tinggi membuat responden tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.

Jika dikaitkan dengan pendapat Wibowo (2019) yaitu minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi. Dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi cenderung melaksanakan tindakan supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Jawaban responden terkait variabel pengetahuan investasi paling banyak ialah “mahasiswa menanamkan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang berlipat” Ini menunjukkan beberapa anggota/investor yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah UIN Malang berminat untuk membuka *account* investasi karena memiliki pengetahuan tentang *return* yang akan

mereka dapatkan ketika mulai berinvestasi. Namun sayangnya dari banyaknya mahasiswa UIN Malang yang terdaftar sebagai anggota/investor hanya 144. Disisi lain fakultas ekonomi maupun Galeri Investasi Syariah telah berupaya memberikan edukasi kepada mahasiswa berupa perkuliahan di kelas, kuliah umum ataupun seminar.

4.6.2. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan hasil bahwa Modal Minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari $T_{hitung} 3,924 > T_{tabel} 1,982597$ dan nilai $Sig 0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berpengaruh positif dapat dijelaskan bahwa saat variabel Modal Minimal mengalami peningkatan, maka variabel Minat Investasi juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Raditya (2014), Winantyo (2020) dan Sari (2018). Kerjasama antara Galeri Investasi Syariah dengan PT. Indopremier Sekuritas yang memberikan kemudahan bagi calon investor dengan modal investasi minimal sebesar Rp. 100.000 membuat calon investor yang notabene belum memiliki penghasilan tetap terangsang untuk memulai investasi

Modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Pajar, 2017). Sejalan dengan tanggapan yang paling banyak diberikan oleh responden yang digambarkan oleh indikator

pendukung variabel minat investasi yaitu “Modal minimal untuk membuka *account* beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya”. Begitu juga dengan indikator pendukung variabel modal minimal yaitu “mempertimbangkan estimasi dan investasi dalam berinvestasi”.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan dan saran akan dijelaskan sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

1. Mahasiswa melakukan investasi di pasar modal dikarena telah mendapatkan edukasi yang diberikan baik oleh kampus ataupun kelompok studi Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa
2. Modal Minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Artinya mahasiswa memperhatikan besarnya modal investasi awal. Semakin terjangkau modal investasi awal membuat mahasiswa berminat untuk memulai berinvestasi. Modal investasi awal sebesar Rp 100.000 pada PT. Indopremier Sekuritas memudahkan mahasiswa untuk memulai berinvestasi

Adapun penerapan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat investasi dari dua faktor diatas yaitu memberikan pelatihan pasar modal, bisa berupa seminar atau kuliah umum. Kemudian juga mempertahankan kerja sama dengan PT. Indopremier Sekuritas yang telah memberikan kemudahan untuk memulai investasi dengan syarat modal minimal yang sangat terjangkau khususnya bagi mahasiswa.

1.1 Saran

1. Bagi Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah kegiatan pembelajaran atau pelatihan pasar modal yang dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait pasar modal

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambahkan variabel lain seperti pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi, usia dan fasilitas yang berdampak pada minat investasi bagi mahasiswa karena variabel pengetahuan investasi dan modal investasi awal hanya menjelaskan sebesar 59%.

DAFTAR PUSTAKA

- Asba, Muhammad yahsya ammarullah (2013), Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syariah Terhadap Motivasi Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Di Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang), skripsi (tidak dipublikasikan) IAIN Walisongo Semarang.
- Cristanti, Natalia, Muhastanti. (2011). Faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan nvestasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I*, 4 (3), 37-49.
- Daniel , Budiarta, Suardikha, (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas,Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi, Universitas Udayana, Bali.
- Djaali, 2018, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gonzaga, Gonzaga. (2017). Pengaruh modal minimal investasi, pengetahuan investasi dan preferensi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa. *Skripsi* (dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Huda, Nurul. (2007) *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta :Prenada MediaGrop.
- Indriantoro, Nur., Bambang S, (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

- Malau, Ita Lismawati. (2018). *Orang Indonesia Itu Lebih Suka Investasi Apa Ya?*.
<https://www.idntimes.com/business/economy/ita-malau/orang-indonesia-itu-lebihsenang-investasi-apa-ya/full>.
- Malik, Ahmad Dahlan Malik. (2017). *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3 (1).
- Merawati, Luh Komang, I Putu Putra. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10 (2).
- Muhammad, Syafi'i Antonio. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani
- Sari, Oktiana Nur, (2018), Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah, skripsi (dipublikasikan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta
- Pajar, Rizki dan Pustikaningsih Adeng. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1*. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puspa, Anita Widya. (2018) *BEI Optimis Pasar Modal Indonesia Tetap Tumbuh Positif*. Diperoleh tanggal 6 April 2020 dari <https://www.google.co.id/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20190626/7/938176/bei-optimis-pasr-modal-indonesia-tetap-tumbuh-positif>.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Ari. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1) 198
- Yuk nabung saham. (2016). Diperoleh tanggal 7 April 2020 dari <http://yuknabungsaham.idx.co.id/about-yns>.
- Susilowati, Yuliana. (2017). Faktori-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berinvestasi di Pasar Modal syariah (Studi di IAIN Surakarta). *Skripsi* (dipublikasikan). Fakultas Ekonomi IAIN Surakarta

Yuliana, Indah. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang : UIN Maliki
press



Lampiran-1 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Bambang Ferdi Widiyanto

Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 29 Juni 1998

Alamat Asal : Dusun Pacar, Rt/Rw. 07/02, Ds. Jangur, Kec. Sumberasih,
Kab. Probolinggo

Telepon/Hp : 085336596812

E-mail : ferdiwidian@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2004 – 2010 : MI. Tarbiyatul Hasan

2010 – 2013 : SMP NU Bantaran

2013 – 2016 : SMKN 2 Kota Probolinggo

2016 – 2020 : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016 – 2017 : PKPBA UIN Malang

2017 – 2018 : PKPBI UIN Malang

Pengalaman Organisasi

2017 – 2018 : Anggota HMP D3 Perbankan Syariah UIN Malang

Lampiran-2 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

(Studi Kasus Pada Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang)

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera bagi kita semua.

Perkenalkan saya Bambang Ferdi Widiyanto mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang melaksanakan penelitian skripsi. Dalam rangka pengumpulan data yang menjadi persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana, saya selaku peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut.

Seluruh data dalam penelitian bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Semua informasi yang bersifat pribadi tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas diri sauda dengan keadaan yang sebenarnya :

- a. Nama ;
- b. Jenis Kelamin :
 - Laki – laki
 - Perempuan
- c. Jurusan :
 - Manajemen
 - Akuntansi
 - Perbankan Syariah

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu/Sdr:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu - ragu (R)

4. Setuju (S)

5. Sangat Setuju (ST)

B. VARIABEL PENGETAHUAN

PENGETAHUAN							
Indikator	No	Pernyataan	ST	S	RG	TS	STS
1. Pengetahuan dasar penilaian saham	1	Mahasiswa sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting					
	2	Galeri investasi membantu mahasiswa untuk menambah pengetahuan investasi					
	3	Mata kuliah pasar uang dan modal syariah membantu mahasiswa memahami jenis investasi					
	4	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum					

		melakukan investasi					
2. Tingkat risiko	1	Mengukur tingkat risiko membantu mahasiswa dalam meminimalisir terjadinya kerugian					
	2	Besarnya keuntungan yang diperoleh sebanding dengan resiko yang akan di tanggung					
	3	Mahasiswa memilih investasi dengan tingkat resiko rendah					
	4	Investasi dengan resiko tinggi namun <i>return</i> nya juga tinggi merupakan tantangan menarik bagi mahasiswa					
3. Tingkat pengembalian	1	Mahasiswa menanamkan investasi pada perusahaan yang					

		memberikan <i>return</i> cukup tinggi					
	2	Mahasiswa melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui <i>return</i> yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan					
	3	Mahasiswa menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat					

C. VARIABEL MODAL MINIMAL

MODAL MINIMAL							
Indikator	No	Pernyataan	ST	S	RG	TS	STS
1. Penetapan modal awal	1	Pembukaan rekening sebesar Rp. 100.000 oleh PT. Indopremiersecuritas memberikankemuda					

		han untuk memulaiber investasi					
2. Estimasi dana untuk investasi Hasil investasi	1	Mempertimbangkan estimasi dana investasidalamberinvestasi					
	2	Target investasidiharapkan mampumemenuhike uanganpribadi					

D. VARIABEL MINAT INVESTASI

MINAT INVESTASI							
Indikator	No	Pernyataan	ST	S	RG	TS	STS
Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi	1	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.					
	2	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan					
	3	Sebelum saya berinvestasi, saya					

		mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil					
Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	1	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi					
	2	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi					
	3	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara dalam meluangkan waktu untuk meningkat motivasi berinvestasi					
Serta mencoba berinvestasi	1	Warren Buffet adalah seorang investor yang merupakan orang terkaya ke tiga di dunia versi majalah					

		<p>Forbes 2016. Ia mulai berinvestasi semenjak usia sebelas tahun.</p> <p>Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi</p>					
	2	<p>Modal minimal untuk membuka <i>account</i> di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya</p>					
	3	<p>Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan</p>					

Lampiran-3 Data Tabulasi

1. Pengetahuan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11
4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
4	3	5	5	5	3	4	4	5	4	4
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
3	5	4	5	5	5	5	3	3	3	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	4	5	4	5	5	5	3	5
4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4
5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	5
5	5	4	5	3	5	4	5	5	3	5
4	5	5	4	5	3	5	3	5	3	5
5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5
5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
3	5	4	5	5	3	4	4	2	4	4
5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5
4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	2
5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5
5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5
4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4
5	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4
4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5
5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
4	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5
5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5

5	4	5	4	5	3	5	5	3	5	3
5	4	5	4	5	5	3	5	4	3	5
3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3
3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4
4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5
4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5
5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5
5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5
4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5
5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4
4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4
5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4

4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
2	4	5	2	4	5	3	3	4	5	2
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
3	5	5	4	3	4	4	3	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5
3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5
4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5
4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4
4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5
3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

2. Modal Minimal (X2)

X2.1	X2.2	X2.3
3	4	4
5	4	5
4	5	5
3	4	3
3	5	5
5	4	4
5	5	5
4	4	4
5	5	3

4	5	3
5	5	5
4	5	5
5	4	5
4	4	5
4	5	5
5	5	5
5	5	4
5	5	5
5	5	3
5	5	5
5	5	5
5	5	5
4	3	3
4	4	4
5	5	4
4	4	4
4	4	4
3	4	5
5	5	5
4	5	5
1	5	5
2	5	4
5	4	4
5	5	5
5	5	3
4	5	5
5	5	4
3	5	5
2	5	5
5	5	5
4	5	5
4	4	4
5	3	4
4	5	5
4	5	5
4	5	5
5	5	4
5	5	5
5	5	5
4	5	5

4	4	5
5	5	4
5	5	5
5	4	4
4	5	4
5	4	4
4	4	4
4	4	4
4	5	4
5	5	4
5	5	5
5	5	4
5	5	4
5	5	5
4	4	5
5	5	4
5	5	5
5	5	4
4	5	5
5	4	4
5	5	4
4	5	4
4	5	5
5	5	5
5	5	4
5	5	5
5	5	4
5	5	4
4	5	5
4	5	4
4	5	5
5	4	4
5	5	5
5	5	5
2	4	4
5	5	5
5	5	5

4	5	4
5	3	3
5	5	5
5	5	4
5	5	5
4	4	4
4	5	4
4	5	5
5	4	5
5	4	5
4	5	5
4	5	4
5	5	5
4	5	5
5	5	5

3. MinatInvestasi (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
4	4	4	3	2	3	4	4	3
5	4	5	5	4	5	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	3
4	4	3	3	4	4	4	4	5
5	5	5	4	3	3	4	5	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	3	5	5	4	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4
3	5	3	5	3	5	5	5	3
5	4	5	3	5	5	5	5	5
4	5	4	5	3	5	5	5	5
5	4	4	5	3	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	4	4	4
4	5	4	5	4	2	5	4	3
5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	4	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	3	5	4	5	5	3
4	5	3	5	5	3	5	5	5
4	5	4	5	4	5	5	5	4
5	4	5	5	4	5	5	5	5
5	3	5	5	3	5	5	5	3

5	4	4	3	3	3	5	3	3
4	4	5	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	5	4
4	3	4	5	4	5	3	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	3
5	4	4	5	4	3	5	5	5
5	5	5	5	3	4	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	1
4	4	4	3	4	4	4	5	2
5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	5	4	5	4	5	5	5	3
3	5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	4
5	4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	5	3	5	5	3
5	5	5	4	5	4	5	5	3
3	5	5	3	5	5	5	5	4
5	5	5	3	5	3	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	5	4	3	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	4	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	5	5	5
5	4	5	5	5	4	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	4
5	4	5	5	4	5	5	4	5
4	5	5	4	4	4	5	5	5
5	4	4	4	5	4	5	5	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	1
5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	4	5	5	5	5	5	4

5	5	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	5	5	4
4	5	4	5	4	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	5	4
5	5	4	4	5	5	4	5	5
5	4	5	5	5	5	5	4	5
4	5	4	5	4	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5	4
4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5	5
4	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	4	5	4	5	5	5
5	4	5	4	5	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5	5	5	4
4	4	5	4	4	4	4	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	4
4	4	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	4	5	4	4	4	5
5	4	5	4	5	5	5	5	4
5	4	5	5	4	5	5	5	4
5	5	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	5	4	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	4	5	3	3	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	4	4	4	4	5	4
4	3	4	3	3	5	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	2	5	5	5	5
5	5	4	4	3	4	5	4	4
5	5	4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	5	4	4	5	5	4	4
4	4	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	5	5
5	5	5	4	5	5	4	5	5

5	5	5	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5



Lampiran-4 Analisis Deskriptif

1. Pengetahuan (X1)

Item	Tanggapan responden										Mean
	SS		S		R		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Mahasiswa sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting	46	43,4	48	45,3	11	10,4	1	9			4,36
Galeri investasi membantu mahasiswa untuk menambah pengetahuan investasi	47	44,3	52	49,1	7	6,6					2,37
Mata kuliah pasar uang dan modal syariah membantu mahasiswa memahami jenis investasi	61	57,5	42	39,6	3	2,8					4,49
Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi	48	45,3	51	48,1	6	5,7	1	9			4,43

Mengukur tingkat risiko membantu mahasiswa dalam meminimalisir terjadinya kerugian	56	52,8	43	40,6	7	6,6					4,47
Besarnya keuntungan yang diperoleh sebanding dengan resiko yang akan ditanggung	52	49,1	45	42,5	9	8,5					4,42
Mahasiswa memilih investasi dengan tingkat resiko rendah	49	46,2	48	45,3	9	8,5					4,41
Investasi dengan resiko tinggi namun <i>return</i> nya juga tinggi merupakan tantangan menarik bagi mahasiswa	49	46,2	45	42,5	10	9,4	2	1,9			4,41
Mahasiswa menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan <i>return</i> cukup tinggi	58	54,7	39	36,8	8	7,5	1	9			4,46

Mahasiswa melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui <i>return</i> yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan	37	34,9	55	51,9	14	13,2					4,33
Mahasiswa menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungannya berlipat	61	57,5	38	35,8	5	4,7	2	1,9			4,53
Pengetahuan (X1)											4,42

3. Modal Minimal (X2)

Item	Tanggapan responden										Mean
	SS		S		R		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Pembukaan rekening sebesar Rp. 100.000 oleh PT. Indopremiers ecurita memberikan kemudahan untuk memula investasi	57	53,8	40	37,7	5	4,7	3	2,8	1	9	4,41
Mempertimbangkan estimasi dana investasi dalam berinvestasi	77	72,6	26	24,5	3	2,8					4,70
Target investasi diharapkan mampu memenuhi keuangan pribadi	56	52,8	43	40,6	7	6,6					4,46
Modal Minimal (X1)											4.52

4. Minat Investasi (Y)

Item	Tanggapan responden										Mean
	SS		S		R		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.	58	54,7	42	39,6	6	5,7					4,49
Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan	53	50	3	2,8							4,47
Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang	62	58,5	40	37,7	4	3,8					4,55

akan saya ambil											
Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi	58	54,7	36	34	12	11,3					4,43
Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi	49	46,2	45	42,5	10	9,4	2	1,9			4,33
Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara dalam meluangkan waktu untuk	58	54,7	39	36,8	8	7,5	1	9			4,45

meningkat motivasi berinvestasi											
Warren Buffet adalah seorang investor yang merupakan orang terkaya ke tiga di dunia versi majalah Forbes 2016. Ia mulai berinvestasi semenjak usia sebelas tahun. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi	68	64, 2	37	34	9	1	9				4.63
Modal minimal untuk membuka <i>account</i> di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya	77	72, 6	26	24, 5	3	2,8					4,70

Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan	48	45,3	43	40,6	12	11,3	1	9	2	1,9	4,26
Minat Investasi (X1)											4,48

Lampiran-5 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai		Keterangan
		R _{hitung}	R _{Tabel}	
Pengetahuan	X1.1	0,627	0.18	Valid
	X1.2	0,450	0.18	Valid
	X1.3	0,483	0.18	Valid
	X1.4	0,515	0.18	Valid
	X1.5	0,513	0.18	Valid
	X1.6	0,494	0.18	Valid
	X1.7	0,541	0.18	Valid
	X1.8	0,395	0.18	Valid

	X1.9	0,540	0.18	Valid
	X1.10	0,196	0.18	Valid
	X1.11	0,545	0.18	Valid
Modal Minimal	X2.1	0,656	0.18	Valid
	X2.2	0,636	0.18	Valid
	X2.3	0,634	0.18	Valid
MinatInvestasi	Y.1	0,473	0.18	Valid
	Y.2	0,386	0.18	Valid
	Y.3	0,537	0.18	Valid
	Y.4	0,536	0.18	Valid
	Y.5	0,530	0.18	Valid
	Y.6	0,478	0.18	Valid
	Y.7	0,483	0.18	Valid
	Y.8	0,583	0.18	Valid
	Y.9	0,478	0.18	Valid

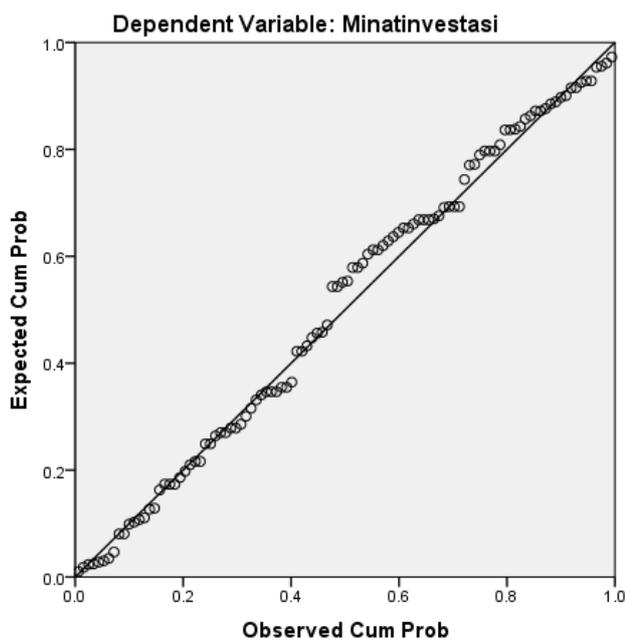
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Nilai	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,711	0,70	Reliabel
Modal Minimal (X2)	0,724	0,70	Reliabel
MinatInvestasi(Y)	0,724	0,70	Reliabel

Lampiran-6 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

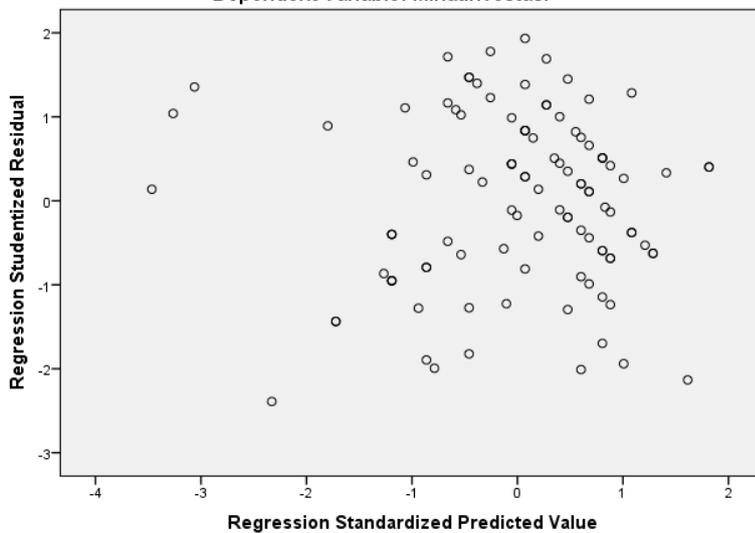
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Minatinvestasi



3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.291	2.571		3.614	.000		
	Pengetahuan	.441	.066	.535	6.691	.000	.622	1.608
	Modalminimal	.716	.183	.314	3.924	.000	.622	1.608

a. Dependent Variable: Minatinvestasi

Lampiran-7 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.291	2.571		3.614	.000
	Pengetahuan	.441	.066	.535	6.691	.000
	Modalminimal	.716	.183	.314	3.924	.000

a. Dependent Variable: Minatinvestasi

2. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.708	3.546		4.148	.000
	ATM	.350	.088	.251	3.975	.000
	InternetBanking	.166	.079	.163	2.103	.037
	MobileBanking	.401	.071	.401	5.652	.000

a. Dependent Variable: KepuasanNasabah

3. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	499.200	2	249.600	74.325	.000 ^b
	Residual	345.895	103	3.358		
	Total	845.094	105			

a. Dependent Variable: Minatinvestasi

b. Predictors: (Constant), Modalminimal, Pengetahuan

4. Uji Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.769 ^a	.591	.583	1.833	.591	74.325	2	103	.000

a. Predictors: (Constant), Modalminimal, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minatinvestasi

Lampiran-8 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTRIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Bambang Ferdi Widiyanto
NIM : 18540082
Handphone : 085336596812
Konsentrasi : Entrepreneur
Email : ferdiwidian@gmail.com
Judul Skripsi : "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Terhadap
Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah"

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	0%	0%	0%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 31 Desember 2020
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001